



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
MELALUI MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KLOMPANGAN 02
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Achmad Sigit Pratomo
NIM 110210204104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
MELALUI MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KLOMPANGAN 02
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Achmad Sigit Pratomo
NIM 110210204104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi dan selalu saya banggakan, Ayahanda tercinta (Alm) Ma'un Asmadi dan Ibunda tersayang Idalailah, terima kasih atas segala doa, nasehat serta segala pengorbanan beliau dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi dan menuntun langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat, dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan
jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri..”

(Terjemahan Q.S. Al-Isra': 7)*

* Departemen Agama Republik Indonesia, 2006. Al Quran dan Terjemahannya. Bandung : CV Penerbit Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Sigit Pratomo

NIM : 110210204104

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di SDN Klompangan 02 Ajung Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 April 2015

Yang menyatakan,

Achmad Sigit Pratomo
NIM 110210204104

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
MELALUI MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KLOMPANGAN 02
AJUNG JEMBER**

Oleh

**Achmad Sigit Pratomo
NIM 110210204104**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Sulthon M., M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP
MELALUI MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KLOMPANGAN 02
AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Achmad Sigit Pratomo
NIM : 110210204104
Angkatan tahun : 2011
Daerah Asal : Sidoarjo
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 31 Mei 1993
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. H. M. Sulthon M., M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Dra Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 200 1

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Negeriku Di SDN Klompangan 02 Ajung Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jum’at

tanggal : 10 April 2015

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Dra Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 200 1

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nanik Yuliaty, M.Pd.

NIP 19610729 198802 2 001

Prof. Dr. H. M. Sulthon M, M.Pd.

NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di SDN Klompangan 02 Ajung Jember; Achmad Sigit Pratomo, 110210204104; 2015: 84 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Guru diharapkan memiliki kesiapan dalam perubahan ini, yaitu memiliki kreativitas lebih dalam mengolah pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Salah satunya adalah penenerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Penelitian ini dilakukan di SDN Klompangan 02 Ajung sejak tanggal 11 Februari sampai tanggal 24 Februari 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental sebenarnya atau *true experimental* dengan pola *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SDN Klompangan 02 Ajung. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga $t_0 = -0,162$, kemudian harga t_0 tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $db = 54$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dengan $db = 54$ memiliki harga 2,005. Hasil tersebut membuktikan bahwa $t_0 < t_{tabel}$ yang berarti kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Selanjutnya

dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yang merupakan data utama dalam penelitian ini. Skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,739$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan db = 54 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,005$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,739 > 2,005$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember. Model pembelajaran ini diharapkan menjadi model pembelajaran yang tepat pada kurikulum 2013 sehingga dapat digunakan oleh guru-guru di Sekolah Dasar dengan menyesuaikan kompetensi yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai serta dapat memberikan wawasan, masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di SDN Klompangan 02 Ajung Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus menjadi dosen penguji;
4. Drs. Nuriman, PhD., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Prof. Dr. H. M. Sulthon M., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Drs. Rahayu, MPd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing saya dalam menulis;
7. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan semangat serta inspirasi;

8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Klompangan yang telah memberikan izin penelitian;
9. Seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;
10. Teman-temanku program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011, Lia, Helinda, Nindy yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
11. Teman-temanku KK-PPL SDN Karangrejo 01 yang telah memberi semangat dan canda tawa selama ini.
12. Teman-temanku dari Kos Jalan Jawa IIG No.09, Imron, Dayat, Chandra, Mas Abe yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
13. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 10 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar	6
2.2 Pembelajaran IPS di SD.....	12
2.3 Model pembelajaran	14
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran	14
2.3.2 Macam-macam Model Pembelajaran	15

2.4	Model Pembelajaran Peta Konsep	16
2.4.1	Pengertian Model Pembelajaran Peta Konsep	16
2.4.2	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Peta konsep	17
2.4.3	Keunggulan dan Kelemahan Peta Konsep	17
2.4.4	Jenis-Jenis Peta Konsep	18
2.5	Media Pembelajaran	22
2.5.1	Hakikat Media Pembelajaran	22
2.5.2	Ciri-ciri Media Pembelajaran	23
2.5.3	Kriteria Memilih Media Pembelajaran.....	23
2.5.4	Tahap Utama Merancang Media Pembelajaran	24
2.5.5	Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	24
2.5.6	Jenis-jenis Media Pembelajaran	24
2.6	Media Gambar	25
2.6.1	Pengertian Media Gambar	25
2.6.2	Langkah-langkah Penyajian Media Gambar	27
2.6.3	Fungsi Media Gambar	27
2.6.4	Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar.....	27
2.7	Model Pembelajaran Peta Konsep Dengan Media Gambar Dalam pembelajaran IPS SD	29
2.8	Skenario Pembelajaran	30
2.9	Hasil Belajar	33
2.10	Penelitian yang Relevan	35
2.11	Kerangka Berpikir	37
2.12	Hipotesis Penelitian	39
BAB 3	METODE PENELITIAN	40
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.2	Rancangan Penelitian	40
3.3	Subyek Penelitian	42

3.4	Variabel Penelitian	46
3.5	Definisi Operasional	47
3.6	Langkah-langkah Penelitian.....	48
3.7	Teknik Pengumpulan Data	50
	3.7.1 Dokumentasi.....	50
	3.7.2 Tes Hasil Belajar	50
	3.7.3 Pengembangan Instrumen Tes.....	51
	a. Uji Validitas.....	51
	b. Uji Reliabilitas.....	53
	c. Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	58
3.8	Teknik Analisis Data	61
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	64
	4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	64
	4.2 Paparan Data Penelitian.....	64
	4.3 Analisis Data.....	66
	4.4 Pengujian Hipotesis	69
	4.5 Pembahasan.....	74
BAB 5.	PENUTUP.....	80
	5.1 Kesimpulan.....	80
	5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		82

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario pembelajaran.....	30
3.1 Analisis Hasil t-observasi	43
3.2 Hasil uji homogenitas	45
3.3 Uji Validitas Instrumen.....	52
3.4 Persiapan analisis uji reliabilitas belah dua atas	55
3.5 Persiapan analisis uji reliabilitas tes belah dua bawah	56
3.6 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes	58
3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda tes	59
3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes.....	60
3.9 Hasil perhitungan daya pembeda dan indeks Tingkat kesulitan.....	60
4.1 Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	65
4.2 perhitungan uji homogenitas dengan SPSS	67
4.3 Perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan Perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	68
4.4 Ringkasan uji-t	70
4.5 Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS	72
4.6 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	73
4.7 Data penghitungan ER	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Pohon jaringan	19
2.2 Rantai kejadian	20
2.3 Peta konsep siklus	20
2.4 Peta konsep laba-laba	21
2.5 Pantai Papuma	28
2.6 Sawah	28
2.7 Kepulauan Raja Ampat	29
2.8 Perkebunan teh	29
2.9 Kerangka Berfikir	38
3.1 Desain penelitian pre-test post-test control group design.....	41
3.2 Bagan alur penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Matrik Penelitian	85
Lampiran B Pedoman Pengumpulan Data	88
B.1 Pedoman Wawancara.....	88
B.2 Pedoman Dokumentasi	88
B.3 Pedoman Tes.....	88
Lampiran C Pedoman Wawancara.....	89
C.1 Lembar Wawancara untuk Guru	89
C.2 Hasil Wawancara dengan Guru	89
C.3 Lembar Wawancara untuk Guru.....	90
C.4 Hasil Wawancara dengan Guru	90
C.5 Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Guru	91
C.6 Hasil wawancara dengan Siswa	92
C.7 Kesimpulan Hasil wawancara dengan Siswa	93
Lampiran D Daftar Nilai UTS.....	94
D.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVA	94
D.2 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVB.....	96
Lampiran E. Silabus Pembelajaran	98
Lampiran F. RPP Kelas Eksperimen.....	109
Lampiran G. RPP Kelas Kontrol	127
Lampiran H. Materi Pembelajaran	143
Lampiran I. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen	146
Lampiran J. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol	148
Lampiran K. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	150
Lampiran L. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	154

Lampiran M. Kisi-Kisi Penilaian	158
Lampiran N. Soal Uji Validitas	161
Lampiran O. Kunci Jawaban Uji Validitas	167
Lampiran P. Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen	168
Lampiran Q. Hitungan Distribusi Jawaban Betul Oleh Kelompok Tinggi Dan Kelompok Rendah	169
Lampiran R. Rubrik Penilaian	171
Lampiran S. Perbandingan Soal Sebelum dan Sesudah Revisi	175
Lampiran T. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	180
Lampiran U. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	186
Lampiran V. Scan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> Terendah dan Tertinggi Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	187
Lampiran W. Hasil Penelitian	195
Lampiran Y. Surat Penelitian	208
Lampiran Z. Biodata Mahasiswa	210

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas : (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa Indonesia yang tertera dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan pendidikan nasional meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Ketercapaian tujuan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: kualifikasi guru, kurikulum, lingkungan sekolah, input siswa, metode dan media pembelajaran, model pembelajaran, perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua, pendekatan pembelajaran, penilaian guru dan lain sebagainya.

Kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan tujuan pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Soepono, 2010:1). Saat ini kurikulum 2013 dilaksanakan di semua jenjang sekolah. Kurikulum

2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No.67 Tahun 2013).

Menurut Mulyasa (2014:39) keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh beberapa faktor (kunci sukses). Kunci kesuksesan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi kurikulum 2013, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.

Kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari kurikulum 2013. Guru harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik. Saat ini guru di SDN Klompangan 02 Ajung masih belum bisa menjalankan perannya dengan baik. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan pembelajaran dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Adapun salah satu hal yang perlu dimiliki oleh guru di SDN Klompangan 02 Ajung untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah menggunakan model dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik. Model dan media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada buku siswa kurikulum 2013 penggunaan media

pembelajaran yaitu media gambar sudah cukup. Namun perlu untuk model pembelajaran kurang bervariasi. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berkenaan dengan masalah tersebut Novak dan Gowin (dalam Dahar 1998: 149) mengemukakan bahwa cara untuk mengetahui konsep-konsep yang telah dimiliki siswa, supaya belajar bermakna berlangsung dapat dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran alternatif yaitu peta konsep.

Peta konsep merupakan suatu cara untuk memperlihatkan konsep – konsep dan proposisi - proposisi suatu mata pelajaran (Dahar, 1998:153). Dengan membuat peta konsep siswa melihat pembelajaran itu lebih jelas dan bermakna. Belajar bermakna itu sendiri merupakan suatu proses dalam belajar, di mana yang telah ada dalam struktur kognitif siswa. Dengan demikian peta konsep memegang peranan penting dalam belajar bermakna (Ambron dalam Amien, 1990:59). Peta konsep juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari karena bukan sekedar hafalan, melainkan benar benar mengidentifikasi konsep.

Penggunaan media sebagai penyampaian informasi atau materi pelajaran kepada siswa sangatlah penting. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran, sehingga informasi atau pesan dari komunikator dapat sampai kepada komunikan secara efektif dan efisien. Banyak sekali jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media gambar. Media gambar merupakan media yang sangat menarik terutama bagi siswa sekolah dasar karena berisikan berbagai macam gambar yang beradu dengan warna-warna menarik sehingga menambah minat dan hasil dalam belajar siswa. Pada kurikulum 2013

sudah ada beberapa gambar, namun perlu ditambah lagi dengan peta konsep bergambar agar memudahkan siswa dalam memetakan suatu materi tersebut sehingga lebih jelas dan mudah dipahami.

Alasan dipilihnya model pembelajaran peta konsep dengan media gambar agar pembelajaran di kelas membuat jelas tentang gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada tema. Diharapkan siswa mudah dalam memahami pembelajaran dengan konsep-konsep yang dapat membantu menghindari miskonsepsi terhadap siswa dan memudahkan siswa dalam mengelompokkan suatu materi menjadi lebih jelas, serta dapat memberikan motivasi pada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Klompangan 02 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2014/2015".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Adakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Klompangan 02 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Klompangan 02 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan model pembelajaran peta konsep untuk memberikan motivasi dalam belajar kepada siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi agar dapat menyelenggarakan proses belajar yang lebih baik sehingga meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 3) Bagi peneliti, merupakan pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat mengembangkan cara mengajar yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: (1) Kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar, (2) Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, (3) Model Pembelajaran, (4) Model Pembelajaran Peta Konsep, (5) Media Pembelajaran, (6) Media Gambar, (7) Model Pembelajaran Peta Konsep Dengan Media Gambar dalam pembelajaran IPS SD, (8) Skenario Pembelajaran, (9) Hasil Belajar, (10) Penelitian Yang Relevan, (11) Kerangka Berpikir, dan (12) Hipotesis Tindakan.

2.1 Kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Kerangka dasar kurikulum dalam penyusunan ada tiga landasan. Landasan tersebut adalah sebagai berikut.

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut.

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun

dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

2. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
3. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (essentialism). Filosofi ini mewajibkan

kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.

4. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik. Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

B. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa

kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

C. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Sehingga siswa belajar secara terpadu menyeluruh. Kurikulum 2013 mendorong siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang siswa peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Hosnan (2014:34) Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk

mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal darimana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran yang diharapkan adalah mampu mengarahkan dan mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Menurut Hosnan (2012:37) langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi:

a. Mengamati (*observing*)

Mengamati atau observing adalah kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Kegiatan mengamati, mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan mengamati meliputi kegiatan siswa dalam mengamati objek yang akan dipelajari. Kegiatan belajarnya meliputi membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).

b. Menanya (*Questioning*)

Menanya adalah kegiatan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih

teliti, atau bahkan melakukan eksperimen sehingga dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

d. Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi/ Menalar (*Associating*)

Menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, *associating/ mengasosiasi/ mengolha informasi/ menalar* adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

e. Mengkomunikasikan Pembelajaran

Menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan, berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media lainnya. Pada tahap mengkomunikasikan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

2.2 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pada kurikulum 2013 beberapa mata pelajaran di SD diintegrasikan sehingga pembelajaran pada kurikulum 2013 menjadi tematik integratif. Mata pelajaran IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPA, PKn, bahasa Indonesia, dan matematika. Pada jenjang kelas IV sampai kelas V menggunakan prinsip pendekatan multi-disipliner. Pendekatan multi-disipliner adalah pendekatan yang dilakukan tanpa menggabungkan kompetensi dasar tiap mata pelajaran sehingga tiap mata pelajaran masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri. Kompetensi dasar mata pelajaran IPA dan IPS masing-masing berdiri sendiri. Pemisahan kompetensi dasar

IPS pada jenjang kelas IV sampai dengan kelas V dikarenakan untuk menghindari adanya pendangkalan materi IPS pada siswa. Namun, pelaksanaan pembelajarannya tetap menggunakan pendekatan tematik-integratif. Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini jam belajar siswa SD bertambah rata-rata empat jam per minggu. Kelas 1 SD, jam belajar bertambah dari 26 menjadi 30 jam, kelas 2 SD dari 27 menjadi 32 jam, kelas 3 SD dari 28 menjadi 34 jam, dan kelas 4, 5, 6 SD dari 32 menjadi 36 jam.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Menurut Gunawan (2011:41) mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Pelajaran IPS di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget dalam Gunawan (2011:56) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan konkret operasional. Sementara bahan materi IPS penuh dengan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, ritual, demokrasi,

kerjasama, nilai dan lain lain adalah konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus diajarkan kepada siswa SD.

Berbagai cara dan teknik pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep-konsep abstrak itu dipahami anak. Menurut Bruner dalam Gunawan (2011:56) memberikan pemecahan berbentuk jembatan bailey untuk mengkonkretkan yang abstrak itu dengan *enactive*, *iconic*, dan *symbolic* melalui percontohan dengan gerak tubuh, gambar, bagan, peta, grafik, lambang, keterangan lanjut, atau elaborasi dalam kata-kata yang dapat dipahami siswa.

2.3 Model Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce, 1992). Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Hamalik dalam Sadiman (2013), menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan untuk mencapai tingkat belajar membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran serta membimbing pengajaran di kelas. Jadi, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dalam wujud suatu perencanaan pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas.

Joyce & Weil (1992) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Pemilihan model pembelajaran

oleh guru dalam merancang pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2.3.2 Macam-macam Model Pembelajaran

Macam-macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Hobri : 2009).

- a. Model pembelajaran Kontekstual merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan isi materi pelajaran dengan keadaan dunia nyata. Siswa diharapkan dapat meningkatkan memotivasi dalam belajar.
- b. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan penting pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mempelajari tujuan (penguasaan materi) yang akan dicapai (Slavin,1995:5)
- c. Peta konsep (*Concept Mapping*) adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep – konsep dan proposisi – proposisi suatu mata pelajaran.
- d. Peta pikiran (*Mind Mapping*) merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.
- e. *Quantum learning* adalah model belajar yang dapat dilakukan oleh setiap individu dalam mencapai keefektifan belajar yang dapat dilakukan dimana saja.
- f. *Quantum teaching* adalah model pembelajaran yang mengacu dan berdasarkan pada quantum learning yang diterapkan di luar kelas.
- g. *Accelerated teaching* adalah suatu model mengajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara ilmiah dengan menggunakan teknik-teknik belajar yang

cocok dengan karakter dirinya sehingga mereka akan merasakan bahwa itu menyenangkan, efektif dan cepat.

Berdasarkan uraian macam-macam model di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran peta konsep untuk diterapkan di tema indahny negeriku.

2.4 Model Pembelajaran Peta Konsep

2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Peta Konsep

Menurut Novak (dalam Dahar, 1988:153) peta konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep – konsep dan proposisi – proposisi suatu mata pelajaran. Novak and Gowin (1985:15) menyatakan bahwa peta konsep merupakan cara untuk mengembangkan strategi belajar bermakna. Peta konsep yang diperkenalkan oleh Novak merupakan suatu alat yang efektif untuk menghadirkan secara visual hirarki generalisasi-generalisasi dan untuk mengekspresikan keterkaitan proposisi dalam sistem konsep-konsep yang saling berhubungan.

Menurut Ausubel (1963:15) agar dapat belajar secara bermakna setiap siswa harus mengaitkan pengetahuan baru ke konsep dan proposisi (hubungan antar konsep) yang relevan yang sudah diketahui. Proposisi adalah dua atau lebih konsep yang dihubungkan dengan garis yang diberi label (kata penghubung) sehingga memiliki arti. Menurut Dahar (1988:98) ada dua cara perolehan konsep, yaitu (1) pembentukan konsep, dan (2) asimilasi konsep. Pembentukan konsep disebut sebagai abstraksi dari pengalaman-pengalaman yang melibatkan contoh-contoh konsep. Asimilasi konsep merupakan konsep cara untuk memperoleh konsep dengan menggunakan konsep lain yang terbentuk.

Model pembelajaran peta konsep direncanakan dengan baik agar membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan. Peta konsep harus disusun secara hirarki yaitu mulai dari konsep yang lebih umum berada pada bagian atas dari peta (Novak, 1984:15).

2.4.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Peta konsep

Menurut Dahar (1988:126) langkah-langkah yang disarankan dalam penerapan model pembelajaran peta konsep sebagai berikut :

- a. memperkenalkan sifat-sifat konsep, belajar bermakna dan belajar hafalan, serta menekankan pada keuntungan belajar bermakna,
- b. mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dikenal,
- c. memperkenalkan enam langkah pembuatan peta konsep, yaitu: 1) Pilih suatu bahan bacaan, 2) mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan, 3) mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum sampai pada konsep yang paling khusus, 4) hubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata penghubung tertentu untuk membentuk proposisi, 5) mengembangkan cabang, 6) membuat kaitan silang.
- d. memberikan latihan-latihan pada siswa untuk membuat peta konsep untuk materi yang telah diajarkan
- e. menyampaikan kriterian penilaian
- f. jika peta konsep sudah selesai dibuat perhatikan kembali letak konsep-konsepnya dan kalau perlu diperbaiki/disusun kembali agar menjadi lebih baik dan berarti.

Dalam menghubungkan konsep-konsep tersebut dihubungkan dengan kata hubung. Misalnya “merupakan”, “dengan”, “diperoleh”, dan lain-lain.

2.4.3 Keunggulan dan Kelemahan Model pembelajaran Peta Konsep

Sebagaimana dengan model - model pembelajaran yang lain, model pembelajaran peta konsep juga memiliki keunggulan dan kelemahan, karena secara prinsip tidak ada satu pun model pembelajaran yang sempurna. Semua model pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaannya di dalam proses

pembelajaran dapat dikolaborasikan, bergantung dari karakteristik materi pokok pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

a. Keunggulan

Keunggulan lain penggunaan model pembelajaran peta konsep menurut Novak dalam Hobri (2009:67) menyatakan bahwa peta konsep dapat:

- 1) membuat jelas gagasan pokok bagi guru dan siswa yang sedang memusatkan perhatian pada pokok bahasan,
- 2) memberikan semacam “peta” jalan yang menunjukkan arah untuk mengaitkan konsep agar menjadi proposisi yang berarti,
- 3) sebagai ringkasan skematik mengenai apa yang baru saja dipelajari.

b. Kelemahan

Peta konsep dapat tidak memberikan arti bagi siswa yang belum terbiasa dengan cara belajar bermakna karena diperlukan imajinasi dan kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan peta konsep yang baik. Menanggapi kelemahan tersebut, untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa diperlukan variasi peta konsep yaitu dengan bergambar. Siswa akan lebih memotivasi untuk membuat peta konsep karena memiliki gambar yang menarik disamping itu, memudahkan siswa dalam memahami materi karena konsep lebih konkret.

2.4.4 Jenis-jenis Peta Konsep

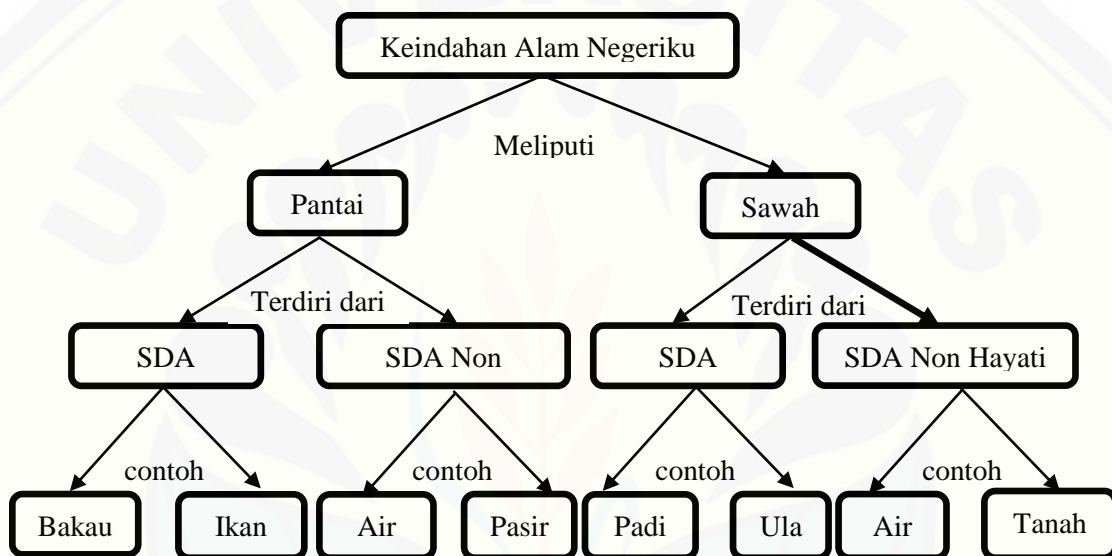
Peta konsep menurut Ratna Wilis Dahar (1996) ada empat macam yaitu: pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*events chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).

a. Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata lain dihubungkan oleh garis penghubung. Kata-kata pada garis penghubung memberikan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tulislah topik itu dan daftar konsep-konsep utama yang berkaitan dengan topik itu.

Daftar dan mulailah dengan menempatkan ide-ide atau konsep-konsep dalam suatu susunan dari umum ke khusus. Cabangkan konsep-konsep yang berkaitan itu dari konsep utama dan berikan hubungannya pada garis-garis itu (Ratna Wilis Dahar, 1996) : Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal : (a) menunjukkan informasi sebab-akibat, (b) suatu hirarki, (c) prosedur yang bercabang.

Contoh gambar pohon jaringan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Pohon jaringan

b. Rantai Kejadian (*Events Chain*).

Menurut Dahar (1996) mengemukakan bahwa peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memerikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal.

- Memerikan tahap-tahap suatu proses
- Langkah-langkah dalam suatu prosedur
- Suatu urutan kejadian

Contoh gambar rantai kejadian sebagai berikut.

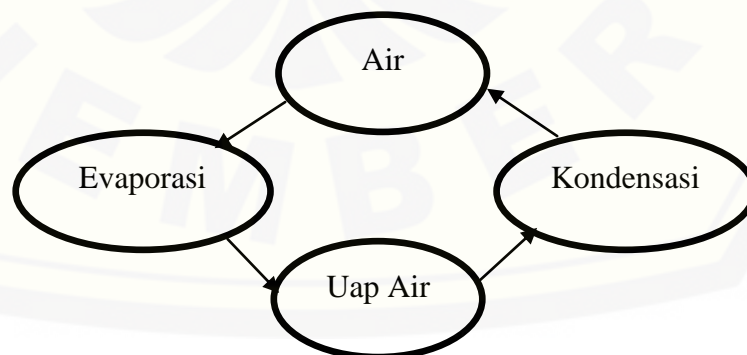


Gambar 2.2 Rantai kejadian

c. Peta Konsep Siklus (*Cycle Concept Map*)

Dalam peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil akhir. Kejadian akhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Seterusnya kejadian akhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal siklus itu berulang dengan sendirinya dan tidak ada akhirnya. Peta konsep siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

Contoh gambar peta konsep siklus sebagai berikut.



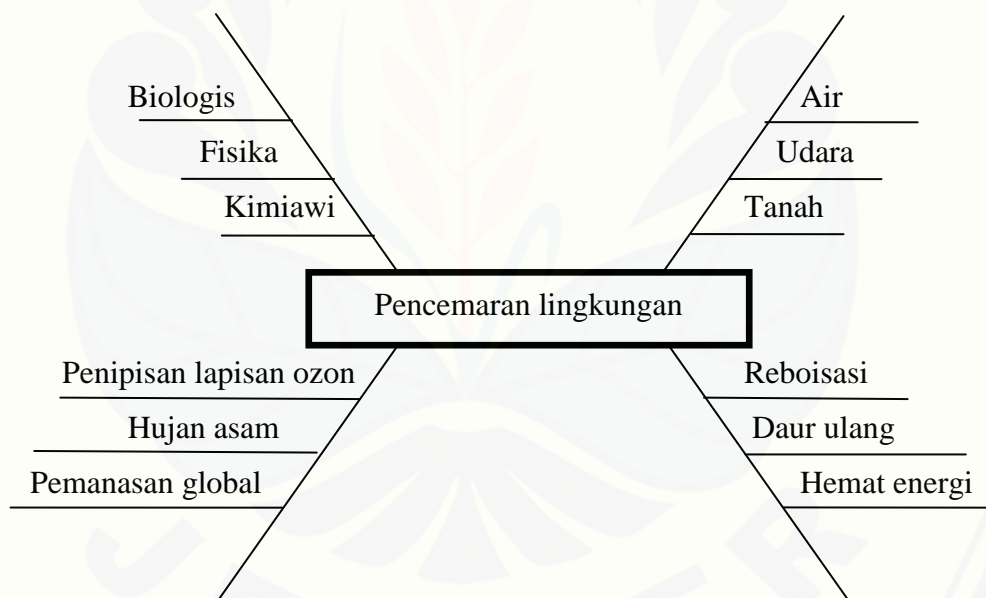
Gambar 2.3 Peta konsep siklus

d. Peta Konsep Laba-laba (*Spider Concept Map*)

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Dalam melakukan curah pendapat ide-ide berasal dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak dari ide-ide tersebut berkaitan dengan ide sentral namun belum tentu jelas hubungannya satu sama lain. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut.

- Tidak menurut hirarki, kecuali berada dalam suatu kategori
- Kategori yang tidak paralel
- Hasil curah pendapat

Contoh gambar peta konsep laba-laba sebagai berikut.



Gambar 2.4 Peta konsep laba-laba

Dari beberapa jenis peta konsep tersebut, Peneliti menggunakan pohon jaringan (*network tree*) karena lebih sesuai dengan tema indahnnya negeriku.

2.5 Media Pembelajaran

2.5.1 Hakikat Media Pembelajaran

Kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar; sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar”. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. Pada saat kegiatan belajar berlangsung bahan belajar (learning material) yang diterima siswa diperoleh melalui media. Hal ini sesuai dengan pendapat Lesle J. Briggs dalam Darmawan (2007:7) yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “the physical means of conveying instructional content..book, films, videotapes, etc. Lebih jauh Briggs menyatakan media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Mengenai efektifitas media, Brown dalam Darmawan (2007:7) menggaris bawahi bahwa media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikembangkan beberapa pemahaman tentang posisi media serta peran dan kontribusinya dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa pemahaman itu antara lain : (1) media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber pesan ataupun penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. (2) aplikasi media pembelajaran berpijak pada kaidah ilmu komunikasi.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat, bahan atau benda yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dari guru kepada siswa agar materi pembelajaran yang disampaikan mampu diserap atau dimengerti dengan mudah oleh siswa.

2.5.2 Ciri – ciri Media Pembelajaran

Berdasarkan batasan tentang media pengajaran, maka dapat dikemukakan ciri – ciri umum yang terkandung dalam media pengajaran, Hamalik (2001:49) sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan diraba dengan panca indera.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik dalam kelas maupun diluar kelas.
- e. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Jadi batasan – batasan dan ciri – ciri umum pembelajaran diatas yang berupa hardware, yang bisa dilihat dan didengar dapat membantu guru untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi komunikasi yang efektif di kelas dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2.5.3 Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (2001:49), dalam memilih media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria – kriteria sebagai berikut.

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- c. Kemudahan memperoleh media.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- e. Tersedianya waktu untuk menggunakannya.

- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

2.5.4 Tahap Utama Merancang Media Pembelajaran

Menurut Darmawan (2007:11) bila kita akan merancang media, seyogyanya melalui tiga tahap utama, yaitu.

- a. Define yaitu fase perumusan tujuan, rancangan media apa yang akan dikembangkan, beberapa persiapan awal dalam perancangan media yang menyangkut: bahan, materi, dana, serta aspek perancangan lainnya.
- b. Develop yaitu fase pengembangan, dalam fase ini sudah dimulai proses pembuatan media yang akan dikembangkan, sesuai dengan fase pertama.
- c. Evaluasi yaitu fase terakhir untuk menilai media yang sudah dikembangkan atau dibuat, setelah melalui tahap uji coba, revisi, kajian dengan pihak lain. Semua fase tersebut berlangsung secara simultan atau berkesinambungan dan merupakan satu siklus.

2.5.5 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hobri (2009:21) media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c. Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Menimbulkan motivasi belajar pada siswa.
- e. Memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan lingkungan.
- f. Memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya.

2.5.6 Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Menurut Darmawan (2007:7) banyak cara diungkapkan untuk mengidentifikasi media serta mengklasifikasikan karakteristik fisik, sifat,

kompleksitas, ataupun klasifikasi menurut kontrol pada pemakai. Namun demikian, secara umum media bercirikan tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Menurut Brets dalam Darmawan (2007), ada 7 (tujuh) klasifikasi media, adapun sebagai berikut.

- 1 Media audio visual gerak, seperti: film bersuara, pita video, film pada televisi, Televisi, dan animasi
- 2 Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara, dan sound slide.
- 3 Audio semi gerak seperti: tulisan jauh bersuara.
- 4 Media visual bergerak, seperti: film bisu.
- 5 Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu.
- 6 Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
- 7 Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Sedangkan Klasek (1997) membagi media pembelajaran sebagai berikut: 1) media visual (gambar), 2) media audio (suara), 3) media “display”, 4) pengalaman nyata dan simulasi, 5) media cetak, 6) belajar terprogram, 7) pembelajaran melalui komputer atau sering dikenal Program Computer Aided Instruction (CAI).

Penggunaan media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah media visual yang berupa gambar yang disesuaikan dengan tema indahnnya negeriku seperti kenampakan alam Indonesia, sumber daya alam, pemanfaatannya dan hubungannya dengan masyarakat.

2.6 Media Gambar

2.6.1 Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan media yang paling umum digunakan, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai dimana – mana. Menurut Sudjana mengatakan bahwa penelitian Seth Spaulding tentang bagaimana pembelajar belajar melalui gambar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

(a). Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat pembelajar secara efektif, (b) ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafsiran kata – kata, (c) ilustrasi gambar membantu pembelajar membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat – ingat isi materi teks yang menyertainya, (d) ilustrasi gambar harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat siswa menjadi efektif. Selain itu menurut Hamalik (1994:95) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran. Jenis media gambar menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Rohani (1997:16) sebagai berikut.

- 1) Gambar diam, baik dalam bentuk teks, bulletin, papan display, slide, film strip, atau overhead proyektor.
- 2) Gambar gerak, baik dalam hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun yang tidak bersuara.

Menurut Hamalik (1994:85), disisi lain guru juga harus memilih media gambar yang baik diantaranya sebagai berikut.

- a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa
- b. Menstimulus kreativitas pertanyaan, pendapat atau opini
- c. Keaslian gambar. Pemilihan gambar hendaknya juga menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda sesungguhnya.
- d. Kesederhanaan gambar, berpengaruh terhadap terhadap proses pembelajaran di kelas, khususnya kesederhanaan warna dan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai artistik secara murni dan mengandung nilai praktis. Diharapkan siswa tidak bingung dan tertarik pada gambar yang disajikan
- e. Berbentuk gambar yang dikenal siswa
- f. Perbuatan yaitu gambar yang dipilih adalah gambar menunjukkan aktivitas yang sering dilakukan siswa agar lebih tertarik.

2.6.2 Langkah – Langkah Penyajian Media Gambar

Menurut Wahab (2005: 5) mengemukakan langkah – langkah dalam penyajian media gambar sebagai berikut.

- 1) Menganalisis pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk gambar
- 2) Menyiapkan bahan–bahan yang akan digunakan
- 3) Menugaskan siswa untuk juga menyiapkan alat tulis yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
- 4) Menunjukkan gambar–gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa
- 5) Guru meminta para siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut
- 6) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah dipersiapkan
- 7) Guru menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan.

2.6.3 Fungsi Media gambar

Fungsi media gambar dalam proses pembelajaran (Djamarah, SB dan Zain, Azwan 2002: 28) sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kemampuan visual
- b. Mengembangkan imajinasi anak
- c. Meningkatkan penguasaan anak terhadap peristiwa tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas
- d. Mengembangkan kreativitas siswa

2.6.4 Keunggulan dan Kelemahan Media Gambar

Menurut Sanaky (2011) keunggulan dan kelemahan media gambar yaitu :

Keunggulan media gambar antara lain.

- a. Sifatnya konkrit, lebih realistis menunjukkan pada pokok masalah
- b. Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu artinya tidak semua benda, obyek, peristiwa dapat dibawa di kelas
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera
- d. Memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja
- e. Lebih murah harganya
- f. Mudah didapat
- g. Tanpa memerlukan peralatan khusus

Kelemahan Media Gambar antara lain.

- a. Lebih menekankan persepsi indera mata
- b. Benda terlalu kompleks, kurang efektif untuk pembelajaran
- c. Ukurannya sangat terbatas

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memudahkan siswa dalam memahami konsep karena sifatnya konkrit. Dengan meningkatnya tingkat pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun contoh gambar kenampakan alam yang akan diajarkan pada penelitian ini dengan tema indahny negeriku sebagai berikut.



Gambar 2.5 Pantai Papuma



Gambar 2.6 Sawah



Gambar 2.7 Kepulauan Raja Ampat



Gambar 2.8 Perkebunan teh

2.7 Model Pembelajaran Peta Konsep Dengan Media Gambar dalam pembelajaran IPS SD

Model pembelajaran peta konsep dengan media gambar dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar agar lebih meningkatkan tingkat pemahaman siswa pada tema indah nya negeriku kelas IV.

Model pembelajaran peta konsep digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa untuk mengolah informasi pengetahuan dan konsep yang diperoleh oleh masing – masing siswa. Model pembelajaran ini juga dapat menyamakan konsep dari siswa sehingga miskonsepsi pada siswa dapat dihindarkan, sedangkan media gambar digunakan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan peneliti untuk membawa benda konkret yang berhubungan dengan materi. Penggunaan media gambar diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dari guru. Hal ini siswa dapat menyaksikan langsung dan mengidentifikasi berbagai jenis kenampakan alam yang ada di sekitar mereka sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan di duga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya keterkaitan antara model dan media ini dengan tema indah nya negeriku merupakan alasan bagi peneliti untuk menggunakan model pembelajaran

peta konsep dengan media gambar. Penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar diharapkan dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, dan daya nalar peserta didik semakin kreatif dan kritis sesuai dengan apa yang menjadi visi dan misi pendidikan dasar maupun tujuan pendidikan IPS.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran peta konsep melalui media gambar pada pembelajaran ini diduga berpengaruh terhadap pembelajaran IPS karena dengan membuat peta konsep melalui media gambar pada pembelajaran siswa sudah dapat mengidentifikasi kenampakan alam di Indonesia tanpa harus mendatangi tempat yang jauh untuk mengamati berbagai jenis kenampakan alam. Penggunaan model peta konsep ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga tidak ada lagi miskonsepsi materi. Penggunaan media gambar ini juga dapat membuat pemikiran siswa yang semula abstrak dapat menjadi konkrit sehingga dengan menggunakan model peta konsep dan media gambar dalam pembelajaran IPS diduga mempengaruhi proses pembelajaran IPS dan hasil belajar siswa.

2.8 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dengan menggunakan model peta konsep melalui media gambar dalam pembelajaran IPS tema indah nya negeriku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
1. Kegiatan Awal	1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 2. Guru menstimulus rasa	1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 2. Guru menstimulus rasa

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
	<p>ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru.</p>	<p>ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru.</p>
4. Kegiatan Inti	<p>1. Guru meminta siswa untuk mengamati foto tentang keindahan alam Indonesia</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa tentang keindahan alam negeriku</p> <p>3. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa</p> <p>4. Siswa berdiskusi dan saling mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar pada buku siswa dan bacaan tentang keindahan alam negeriku</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk membuat daftar pertanyaan tentang keindahan alam negeriku berdasarkan pemahaman mereka setelah melihat gambar membaca teks bacaan</p> <p>6. Siswa mengumpulkan informasi dan mencari hubungan keindahan</p>	<p>1. Guru meminta siswa untuk mengamati foto tentang keindahan alam Indonesia</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa tentang keindahan alam negeriku</p> <p>3. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk menyimak dengan baik penjelasan dari guru.</p> <p>5. Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep bergambar untuk pokok bahasan yang telah dikenal</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk membuat peta konsep bergambar seperti yang telah di jelaskan oleh guru</p> <p>7. Guru memberikan alat dan bahan untuk membuat peta konsep bergambar</p>

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
	<p>alam dengan masyarakat sekitar pada bacaan.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menukarkan pertanyaan</p> <p>8. Siswa menukarkan dan menjawab pertanyaan dari teman.</p>	<p>8. Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan.</p> <p>9. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan</p> <p>10. Siswa mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum sampai pada konsep yang paling khusus</p> <p>11. Secara berkelompok, siswa menempelkan gambar tentang keindahan alam Indonesia pada kertas manila yang telah di pola berbentuk peta konsep</p> <p>12. Setiap perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya</p> <p>13. Siswa berdiskusi dan saling mengajukan pertanyaan berdasarkan topik dalam peta konsep bergambar</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat daftar pertanyaan tentang keindahan alam</p>

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimental
		<p>negeriku berdasarkan pemahaman mereka setelah melihat peta konsep bergambar</p> <p>10. Siswa mengumpulkan informasi dan mencari hubungan keindahan alam dengan masyarakat sekitar setelah melihat peta konsep bergambar</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk menukarkan pertanyaan.</p> <p>12. Siswa menukarkan dan menjawab pertanyaan dari teman.</p>
8. Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu 3. Memberikan pesan moral dan motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu 3. Memberikan pesan moral dan motivasi

2.9 Hasil Belajar

Menurut Dimiyati (2002:3) menjelaskan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar oleh guru, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Pengertian hasil belajar menurut Slameto (1995:3) adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Setiap orang memiliki

pandangan yang berbeda untuk mengetahui bahwa hasil usaha suatu proses pembelajaran berhasil atau tidak, semua itu dapat dilihat dari hasil usaha yang diperoleh setelah melakukan kegiatan. Hasil dari proses ini dapat dilihat dari hasil tugas, ulangan atau hasil belajar siswa yang berupa nilai.

Menurut teori Taksonomi Bloom (dalam Poerwanti, 2008:1.23) pengklasifikasian hasil belajar ada dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah non-kognitif. Ranah non-kognitif dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu ranah afektif dan ranah psikomotor. Setiap ranah diklasifikasikan secara berjenjang mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks. Perinciannya adalah sebagai berikut.

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai dan kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tahun 1990 seorang murid Benjamin Bloom yang bernama Lorin Anderson Krathwol dan para ahli aliran konstruktivisme melakukan penelitian dan mengasikkan perbaikan terhadap taksonomi Bloom, revisinya diterbitkan tahun 2001. Revisi hanya dilakukan pada ranah kognitif. Revisinya sebagai berikut:

1. pengetahuan direvisi menjadi mengingat
2. pemahaman direvisi menjadi memahami
3. penerapan direvisi menjadi menerapkan
4. analisis direvisi menjadi menganalisis
5. sintesis direvisi menjadi menilai
6. penilaian direvisi menjadi menciptakan.

Ketiga ranah tersebut tidak semuanya dianalisis dalam penelitian ini. Hanya satu ranah saja yang dianalisis, yaitu ranah kognitif. Ranah kognitif yang dinilai

dalam penelitian ini berupa mengingat, memahami, dan menerapkan oleh siswa pada tema indahnya negeriku subtema 2 pembelajaran 1 dan 2.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat diketahui dari perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran melalui tes yang diberikan guru. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa pada tema indahnya negeriku adalah skor atau nilai setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model peta konsep melalui media gambar.

2.10 Penelitian Yang Relevan

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Ariastawan, Putu (2013) dengan Judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Concept Mapping Tipe Events Chain* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus XIV Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2012/2013”. Rancangan penelitian menggunakan desain *posttest only control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *concept mapping tipe events chain* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 42,2. Jadi $t\text{-hitung}=42,2 > t\text{-tabel} = 2,000$ ($\alpha = 0,05$; $db = 62$). Hal ini menggambarkan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *concept mapping tipe events chain* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional.

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Yuliana (2015) dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Mata Pelajaran IPS Tema Keperluan Sehari-hari di SDN Mangli 01 Jember”. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan rancangan *pre-test post-test control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas III-A dan kelas III-B

dengan jumlah siswa masing-masing kelas 35. Hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,878 > 1,9973$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang diajar dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dibandingkan dengan nilai siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Jadi ada pengaruh penerapan strategi belajar peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPS tema keperluan sehari-hari di SDN Mangli 01 Jember.

Penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Artini, Sri (2014) dengan judul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Desa Panji Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non equivalent post-test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V semester ganjil di desa Panji, kecamatan Sukasada, kabupaten Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar dan siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari hasil rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding rerata kelompok kontrol (eksperimen = 23,26 > kontrol = 18,24) dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,95146 > 1,67109$. Dengan demikian, kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep berbantuan media gambar menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang terkait dengan penggunaan peta konsep dan media gambar dalam pembelajaran mengalami pengaruh yang signifikan antara

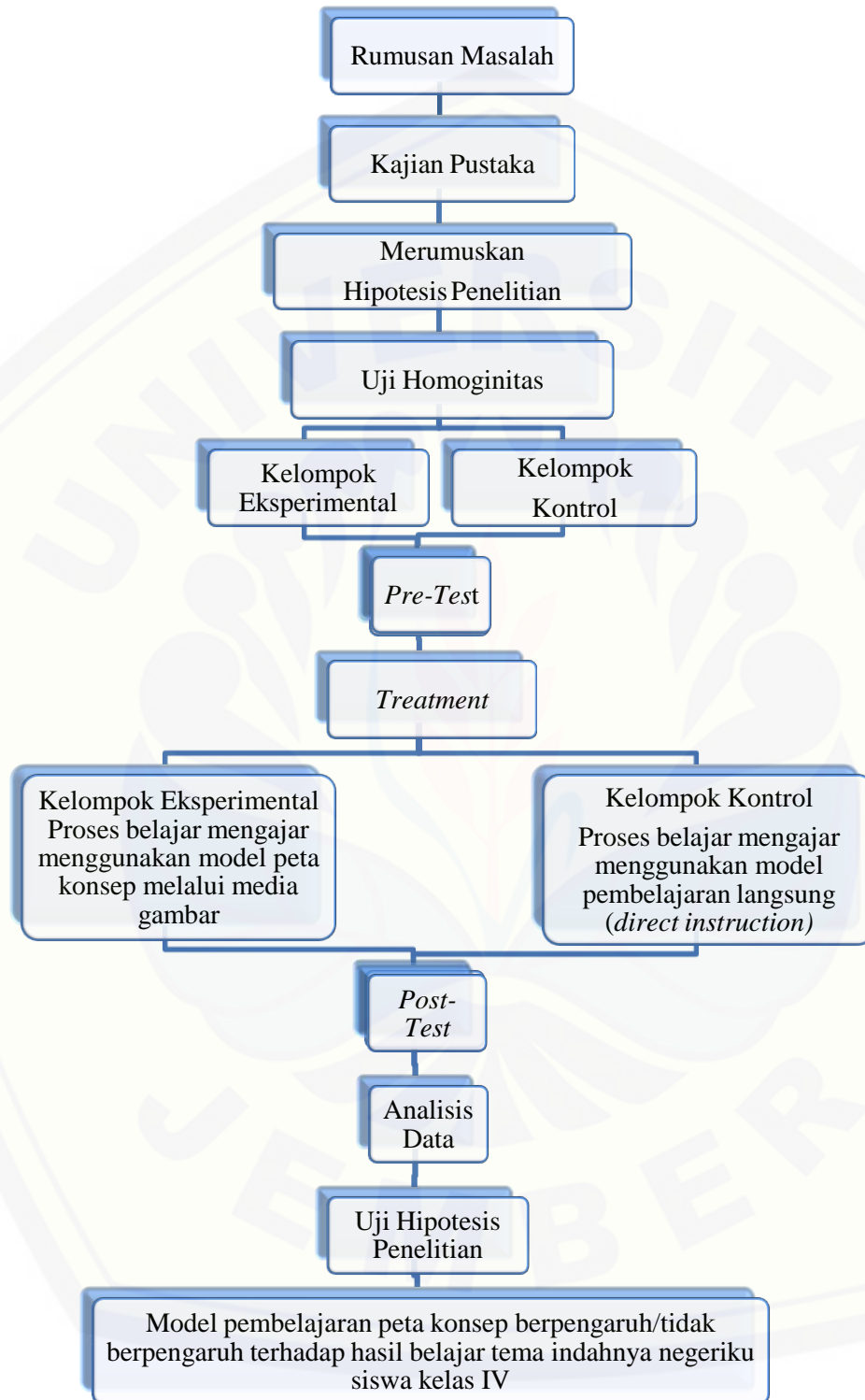
menggunakan model pembelajaran peta konsep dengan tidak menggunakan model peta konsep. Hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

2.11 Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh beberapa faktor (kunci sukses). Salah satunya dengan kreativitas guru. Saat ini kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan tersebut sudah baik, namun kurang maksimal. Salah satu cara agar maksimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Salah satu model pembelajaran inovatif adalah model pembelajaran peta konsep melalui media gambar. Model ini siswa dapat melihat lebih jelas dan bermakna pembelajaran tersebut (Hobri, 2009:69). Hal ini karena siswa mudah mengetahui konsep konsep materi tersebut dibantu dengan media gambar yang memudahkan materi ke arah yang lebih konkret sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

Bertolak dari pemikiran diatas, peneliti akan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar pada kelompok eksperimen yang telah ditentukan. Sebagai pembandingnya dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada kelompok kontrol. Kemudian hasil kedua kelompok akan dibandingkan. Untuk memperjelas kerangka berfikir ini dapat digambarkan pada gambar 2.9 dibawah ini.



Gambar 2.9 Kerangka Perpikir

2.12 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan model peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema indah nya negeriku di SDN Klompangan 02 Ajung Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian ini yang meliputi 1) tempat dan waktu penelitian, 2) rancangan penelitian, 3) subyek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, dan 8) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Klompangan 02 Ajung Jember. Waktu penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian di SD Klompangan Ajung Jember sebagai berikut.

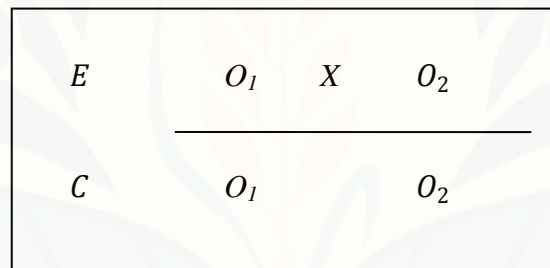
1. Adanya kesediaan dari pihak SD Negeri Klompangan 02 Ajung Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Penelitian dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar tema indah nya negeriku pada siswa kelas IV di SDN Klompangan 02 Ajung Jember belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*eksperimental*”. Penelitian Eksperimental dilakukan dengan maksud untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2012:116). Pada penelitian ini, penelitian ekperimental dilakukan untuk melihat akibat dari penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data numeral (angka).

Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian pola eksperimental sebenarnya (*True Experimental*), yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan (Arikunto, 2006:86). Penelitian ini menggunakan pola penelitian eksperimental sebenarnya tipe *pre-test post-test control group design* seperti gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Desain penelitian *pre-test post-test control group design*

Keterangan:

E : kelas eksperimen

C : kelas kontrol

*O*₁ : observasi/Test awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan control sebelum dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

X : perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran peta konsep dengan media gambar dalam pembelajaran

O_2 : observasi/Test akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan control sesudah dilakukan perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

(Sumber: Masyhud, 2014:153)

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Klompangan 02 Ajung Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu IVA dan IVB. Menurut Arikunto (2010:363) sebelum diadakan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Arikunto, 2010:368)

Keterangan:

t_0 = t-observasi

M_1 = mean (rata-rata) kelompok 1

M_2 = mean (rata-rata) kelompok 2

MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : db_d$

JK_k = jumlah kuadrat kelompok

JK_d = jumlah kuadrat dalam

db_d = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah subjek dalam kelompok 1

n_2 = jumlah subjek dalam kelompok 2

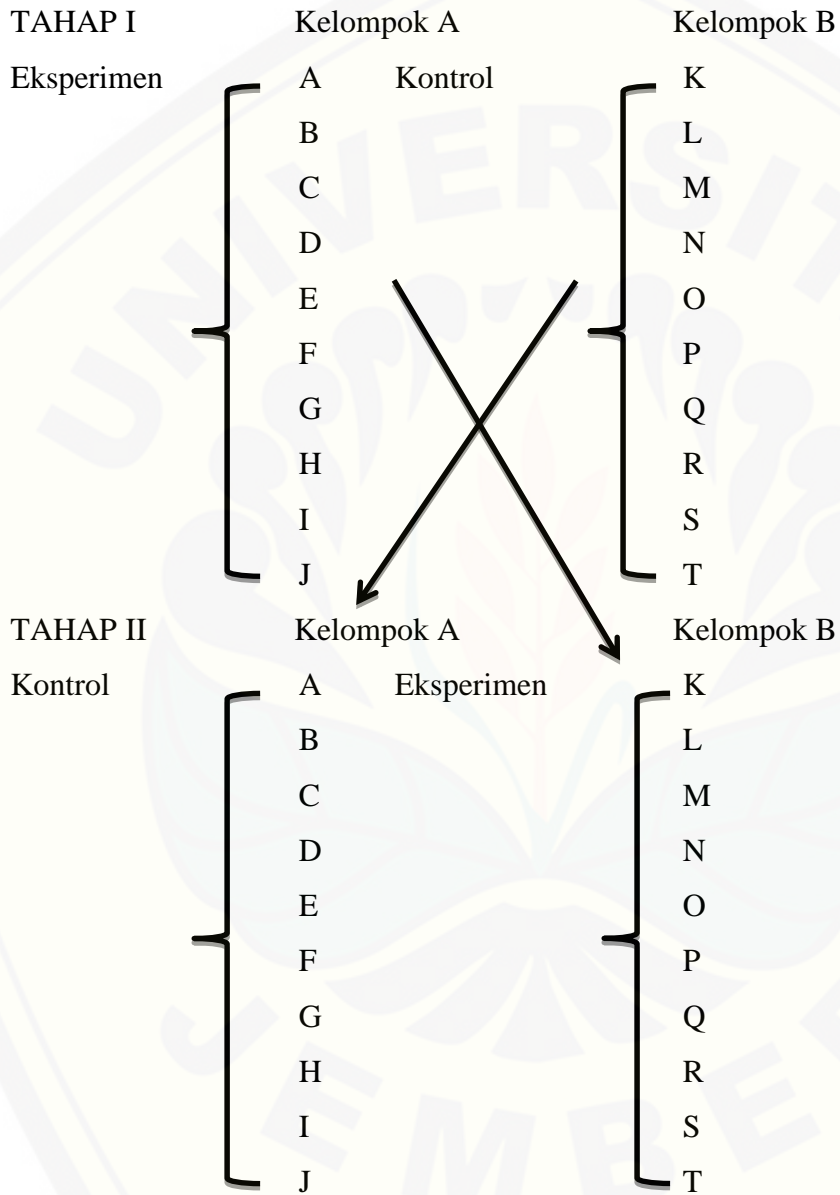
Tabel 3.1 Analisis hasil t-observasi

Jika $t_0 \geq t_t$ 5%	Jika $t_0 < t_t$ 5%
1. Ada perbedaan mean secara signifikan	1. Tidak ada perbedaan mean yang signifikan
2. Hipotesis nihil (H_0) ditolak	2. Hipotesis nihil (H_0) diterima

Sumber: Arikunto (2010:367-368)

Peneliti mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Apabila analisis hasil $t_0 < t_t$ maka populasi dinyatakan homogen sehingga peneliti dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian. Namun apabila hasil analisis $t_0 > t_t$ maka populasi dinyatakan heterogen sehingga peneliti perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian. Untuk memberikan perlakuan silang, kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Dalam separuh waktu, satu kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen pada separuh waktu selanjutnya sebagai kelompok kontrol. Begitu juga terhadap kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol. Pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimen sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut:



(Menurut Masyhud:2014)

Diawali dengan uji homogenitas terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas IVA dan Kelas IVB. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai UTS siswa pada semester ganjil. Penghitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (*t-test*) karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel. Penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1.00	28	64.8571	10.82423	2.04559
	2.00	28	65.3571	12.28131	2.32095

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Y Equal variances assumed	.197	.659	-.162	54	.872	.50000	3.0937	-6.7025	5.70258
Y Equal variances not assumed			-.162	53.16	.872	.50000	3.0937	-6.7048	5.70482

Menurut Arikunto (2010:214) arah korelasi yang menunjukkan kesejajaran antara variabel X dengan nilai variabel Y. Arah korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedang kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif. Dalam hal menentukan

besarnya korelasi, kita tidak perlu memperhatikan tanda hitung yang terdapat di sepan indeks.

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil $t_{hitung} = -0,162$. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 54$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,005$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,162 < 2,005$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil *cluster random sampling* menunjukkan bahwa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

- a. Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar

- b. Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh.

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IVA dan IVB pada mata pelajaran IPS tema indah nya negeriku

- c. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran yang sama, lama proses pembelajaran sama dan kemampuan siswa yang sama.

Dalam variabel kontrol yang berbeda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Untuk menghindari timbulnya perbedaan-perbedaan pengertian dan kesalahartafiran, maka beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya, sebagai berikut.

1. Model Peta Konsep

Model peta konsep merupakan kerangka konseptual yang memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu materi pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami suatu materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan model peta konsep ini berisi materi tentang jenis-jenis kenampakan alam di Indonesia dan mata pencaharian masyarakat sekitar pada tema indahny negeriku

2. Media Gambar

Media gambar merupakan sebuah alat bantu visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu siswa dalam memahami materi menggunakan media gambar sehingga lebih kontekstual. Dalam penelitian ini, media gambar yang berisi materi jenis-jenis kenampakan alam dan mata pencaharian yang terdapat di lingkungan sekitar siswa yang digunakan sebagai media pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam di kelas IV SD Negeri Klompangan 02 Ajung Jember. (Contoh gambar kenampakan alam dapat dilihat pada bab 2 halaman 28).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IV SD Negeri Klompangan 02

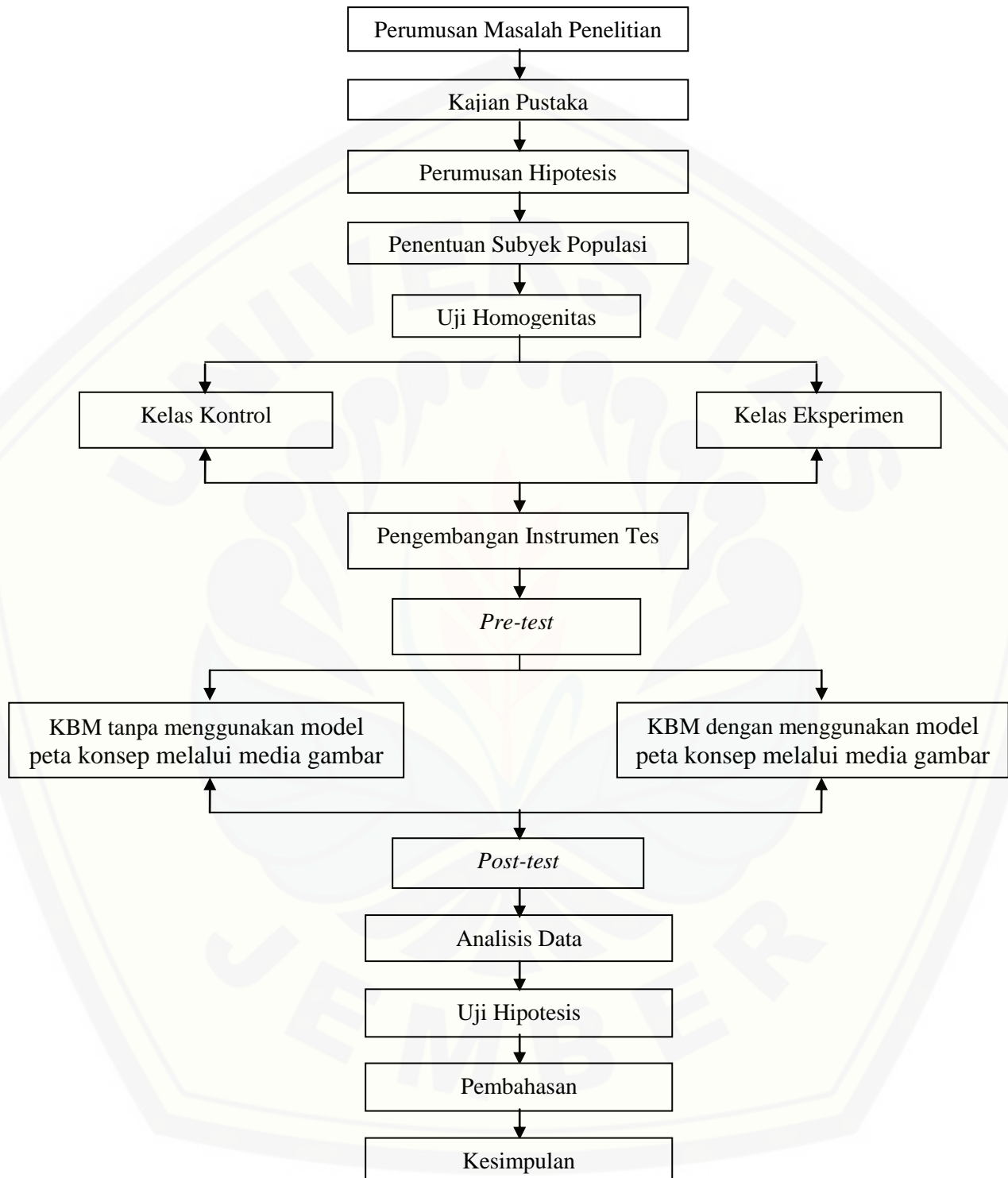
Ajung dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dengan bentuk tes soal obyektif dan diwujudkan dalam bentuk skor.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian dengan pola “*Pre-Test Post-Test Control Grup Design*” yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan meliputi kegiatan menyusun proposal dan perumusan masalah penelitian.
2. Melakukan observasi di sekolah yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi sebelum penelitian dilaksanakan.
3. Melakukan kajian pustaka.
4. Melakukan perumusan hipotesis penelitian.
5. Menentukan subyek penelitian dengan menggunakan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik undian
7. Melakukan pengembangan instrumen tes.
8. Memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa
9. Melaksanakan proses KBM pada kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan model peta konsep melalui media gambar dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model peta konsep melalui media gambar.
10. Memberikan *post-test* berupa latihan soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor *post-test*
11. Menganalisis data.
12. Melakukan uji hipotesis setelah melakukan analisis data hasil penelitian.
13. Membuat pembahasan.
14. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan alur berfikir berikut.



Gambar 3.2 Bagan alur berfikir

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah data yang bersifat penting yaitu daftar nama siswa kelas IVA dan IVB, data hasil belajar dan data-data lain penunjang penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

3.7.2 Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan tentang seseorang dengan cara yang cepat dan tepat (Subari, 1994:174). Data hasil belajar siswa yang telah tercapai dapat diketahui dengan menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal uraian yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada kurikulum 2013.

Adapun tes dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Pre-test*, dilakukan sebelum perlakuan (treatment) atau sebelum menggunakan model peta konsep dalam pembelajaran IPS tema indah nya

negeriku. Pre-test digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

- b. *Post-test*, dilakukan setelah perlakuan (treatment) menggunakan model peta konsep dalam pembelajaran IPS tema indahnnya negeriku. Post-test digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan reliabilitas dengan menggunakan metode belah-dua atau “*split-half*” terhadap soal tes yang akan diberikan. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus t_{test} untuk sampel terpisah.

3.7.3 Pengembangan Instrumen Tes

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang digunakan untuk untuk *pre-test* dan *post-test* adalah soal objektif sebanyak 35 item soal. Alasan pemilihan soal objektif oleh peneliti adalah soal objektif baik untuk mengukur ingatan atau hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Disamping itu, sifat soal memiliki objektif, validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga sesuai pada penelitian ini. Adapun uji instrumen soal yang digunakan antara lain:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Adapun uji validitas instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus t_{test} untuk sampel terpisah. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang

direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 35 item soal. Setelah dilakukan uji validitas hasilnya 30 item soal valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Butir-butir instrumen dapat dilihat pada lampiran P. Hasil validitas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen

No	Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0.571	0.218	0.329	Valid
2	2	0.615	0.293	0.329	Valid
3	3	0.434	0.477	0.329	Valid
4	4	0.384	0.086	0.329	Valid
5	5	0.584	0.24	0.329	Valid
6	6	0.635	0.21	0.329	Valid
7	7	0.546	0.436	0.329	Valid
8	8	0.694	0.570	0.329	Valid
9	9	0.635	0.451	0.329	Valid
10	10	0.110	-0.14	0.329	Tidak Valid
11	11	0.424	0.11	0.329	Valid
12	12	0.499	0.486	0.329	Valid
13	13	0.653	0.273	0.329	Valid
14	14	0.176	0.104	0.329	Tidak Valid
15	15	0.176	0.02	0.329	Tidak Valid
16	16	0.541	0.180	0.329	Valid
17	17	0.650	0.279	0.329	Valid
18	18	0.482	0.375	0.329	Valid
19	19	0.16	0.189	0.329	Tidak Valid
20	20	0.466	0.355	0.329	Valid
21	21	0.542	0.369	0.329	Valid
22	22	0.688	0.463	0.329	Valid
23	23	0.600	0.548	0.329	Valid
24	24	0.447	0.282	0.329	Valid
25	25	0.284	0.407	0.329	Valid
26	26	0.82	0.38	0.329	Valid
27	27	0.449	0.637	0.329	Valid
28	28	0.383	0.236	0.329	Valid

No	Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Kesimpulan
29	29	0.215	0.189	0.329	Tidak Valid
30	30	0.383	0.160	0.329	Valid
31	31	0.704	0.462	0.329	Valid
32	32	0.66	0.388	0.329	Valid
33	33	0.638	0.446	0.329	Valid
34	34	0.429	0.033	0.329	Valid
35	35	0.548	0.549	0.329	Valid

CATATAN: Soal dinyatakan valid jika salah satu korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total signifikan pada taraf 0,05.

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, dapat dilihat ada 5 soal yang tidak valid dari 35 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, dan hasil soal yang valid sebanyak 30 soal maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2006:178). Uji reliabilitas instrument menggunakan teknik *test retest*, apabila datanya ganjil. Jika peneliti menggunakan test retest berarti peneliti melakukan 2 kali test. Pada penelitian ini karena jumlah instrumen valid berjumlah genap maka uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah-dua atau *split-half*. Menurut Mashyud (2014:252) langkah-langkah metode *split-half* sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap
2. Peneliti membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil-genap, atau atas-bawah.
3. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua

4. Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Sperman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy} - split - half}{1 + r_{xy} - split - half}$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien realibilitas

$R_{xy-split-half}$ = hasil korelasi belah dua
(Hughes dalam Masyhud, 2014:253).

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah dari pada r-tabel, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Tabel persiapan analisis uji reabilitas dengan metode belah-dua dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 pada halaman berikutnya.

Tabel 3.4 Persiapan analisis uji reliabilitas belah dua atas

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN TES BELAH DUA ATAS															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	16	17	18	Jumlah
1	A. Alaudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
2	A. Fadil	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10
3	Aini	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10
4	Aisyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
5	Akbar R.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	Ali W.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
7	Alvia	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
8	Andika	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10
9	Ayuni W.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7
10	Baktiar	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11
11	Cahya D.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	Chelsea	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10
13	Cindy A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
14	Citra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11
15	Esyatus S.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
16	Fadli S.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11
17	Farida	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
18	Firdaus	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6
19	Fitri M.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	9
20	Haris C.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
21	K. Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
22	Kaputra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12
23	Krisna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11
24	Lailatul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	M. Farel	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10
26	Mamluatul	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
27	Naiya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
28	Natasha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12
29	Nova. F	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10
30	Safra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10
31	Shelin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
32	Supriadi	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10
33	Wulan	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10
34	Zakfadil	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10
35	Zaki M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10
36	Zakiyatun	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
	JUMLAH	32	15	23	32	34	34	27	32	34	29	19	20	29	28	19	407

Tabel 3.5 Persiapan analisis uji reliabilitas belah dua bawah

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN TES BELAH DUA BAWAH															Jumlah
		20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33	34	35	
1	A. Alaudin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	
2	A. Fadil	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	
3	Aini	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
4	Aisyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
5	Akbar R.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
6	Ali W.	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	
7	Alvia	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	
8	Andika	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	
9	Ayuni W.	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	
10	Baktiar	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	
11	Cahaya D.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	
12	Chelsea	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
13	Cindy A.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
14	Citra	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	
15	Esyatus S.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
16	Fadli S.	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	
17	Farida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
18	Firdaus	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	5	
19	Fitri M.	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	7	
20	Haris C.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	
21	K. Nisa	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	
22	Kaputra	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
23	Krisna	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9	
24	Lailatul	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	
25	M. Farel	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	
26	Mamluatul	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
27	Naiya	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	
28	Natasha	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
29	Nova. F	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	
30	Safira	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	
31	Shelin	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
32	Supriadi	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	
33	Wulan	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10	
34	Zakfadil	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9	
35	Zaki M.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
36	Zakiyatun	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10	
JUMLAH		29	16	22	32	21	31	9	32	33	33	33	31	28	25	32	407

Setelah itu dihitung menggunakan rumus korelasi menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Langkah-langkahnya adalah

1. Klik menu *Formulas*
2. Pilih dan klik menu *More function*
3. Pilih dan klik menu *Statistical*
4. Klik menu *Pearson*
5. Klik *array 1* dan blok jumlah belah dua atas (variabel x)
6. Klik *array 2* dan blok jumlah belah dua bawah (variabel y)
7. Terakhir klik *Ok*.

Atau menggunakan rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah
- X = skor butir soal bagian atas
- Y = skor butir soal bagian bawah
- N = jumlah sampel

(Masyhud, 2014:255)

Perhitungan berdasarkan rumus *Microsoft Excel* dan menggunakan rumus korelasi, ditemukan angka korelasi antara skor pada nomor atas bawah (r_{xy}) sebesar: 0,758 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% (r-tabel = 0,349). Korelasi tersebut, kemudian dihitung menggunakan rumus belah dua *Sperman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ split half}}{1 + r_{xy} \text{ split half}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,758}{1 + 0,758} = \frac{1,516}{1,758}$$

=0,862 (reliabilitas tinggi)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan pedoman pada kriteria tingkat reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh *Spearman-Brown* (dalam Sulthon, 2014) bahwa 0,862 merupakan reliabilitas tinggi.

Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

c. Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Khusus instrumen yang berupa tes, selain harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas di atas, harus memenuhi pula persyaratan daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Memiliki daya pembeda artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Menurut Sulthon (2014:259) Sebuah butir tes dinyatakan tidak baik, jika butir tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok lemah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya beda atau minimal 0,20. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 80%.

Daya pembeda (*discrimination power*) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta test kelompok pandai dan peserta kelompok rendah. Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah. Tabel distribusi jawaban betul oleh Kelompok Pandai/Tinggi dan Kelompok kurang pandai/rendah pada

lampiran Q. Tabel tersebut kemudian daya pembeda butir test dihitung dengan rumus berikut ini.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

(Masyhud, 2014:262)

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi/pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah/lemah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan berdasarkan tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda test

Indeks Daya Pmbeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:263)

Setelah proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya perlu dilanjutkan dengan perhitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi

(Masyhud, 2014:263)

Tabel 3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
<20%	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2014:264)

Hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesulitan dapat dilihat pada tabel 3.9

No. soal	jawaban betul oleh kelompok pandai		jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)	Bagian yang direvisi
	Jumlah	%	Jumlah	%				
1	16	89	16	89	0	89	direvisi	IDP dan IKES
2	8	44	8	44	0	44	direvisi	IDP
3	16	89	8	44	0.44	67	baik	tidak ada
4	17	94	15	83	0.11	89	direvisi	IDP dan IKES
5	17	94	17	94	0	94	direvisi	IDP dan IKES
6	18	100	16	89	0.11	94	direvisi	IDP dan IKES
7	17	94	11	61	0.33	78	baik	tidak ada
8	17	94	15	83	0.11	89	direvisi	IDP dan IKES
9	18	100	16	89	0.11	94	direvisi	IDP dan IKES
11	15	83	14	78	0.05	81	direvisi	IDP dan IKES
12	15	83	4	22	0.61	53	baik	tidak ada
13	11	61	8	44	0.16	53	direvisi	IDP
16	16	89	12	67	0.22	78	baik	tidak ada
17	16	89	11	61	0.27	75	baik	tidak ada
18	13	72	6	33	0.38	53	baik	tidak ada

No. soal	jawaban betul oleh kelompok pandai		jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)	Bagian yang direvisi
	Jumlah	%	Jumlah	%				
20	17	94	12	67	0.27	80	baik	tidak ada
21	10	56	6	33	0.22	44	baik	tidak ada
22	14	78	8	44	0.33	61	baik	tidak ada
23	18	100	14	78	0.22	89	direvisi	IKES
24	13	72	9	50	0.22	61	baik	tidak ada
25	17	94	14	78	0.16	86	direvisi	IDP dan IKES
26	8	44	2	11	0.33	28	baik	tidak ada
27	18	100	14	78	0.22	89	direvisi	IKES
28	18	100	16	89	0.11	94	direvisi	IDP dan IKES
30	18	100	15	83	0.16	92	direvisi	IDP dan IKES
31	18	100	15	83	0.16	92	direvisi	IDP dan IKES
32	17	94	14	78	0.16	86	direvisi	IDP dan IKES
33	16	89	13	72	0.16	80	direvisi	IDP
34	14	78	10	56	0.22	67	baik	tidak ada
35	18	100	15	83	0.16	91	direvisi	IKES

Tabel 3.9 Tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya pembeda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.9 tersebut masih terdapat indeks daya beda yang kurang dari 0,20 sehingga dari 30 butir tes yang dianalisis, terdapat 18 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir tes nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 23, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33 dan 35. Butir soal dikatakan sudah baik atau memenuhi persyaratan jika tidak memiliki indeks daya pembeda minimal kurang dari 0,20 dan memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 80%.

3.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka digunakan teknik analisis statistik t_{test} sampel terpisah untuk mengolah data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 SDN Klompangan 02 Ajung Jember tahun pelajaran 2014/2015, dapat dianalisis dengan uji t sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

x_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

(Masyhud, 2014: 319)

Untuk menguji pengaruh yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan H_a diterima
- b. Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) diterima dan H_a ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa diterima. Tetapi apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu $t_{tes} < t_{tabel}$ maka (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa

diterima dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa ditolak. Selanjutnya, untuk proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 20.00.



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan tentang: 1) gambaran umum subyek penelitian, 2) paparan data penelitian, 3) analisis data (paparan), 4) pengujian hipotesis, dan 5) pembahasan.

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini berjumlah 56 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB SDN Klompangan 02 Ajung Jember. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN Klompangan 02 Ajung Jember pada tanggal 11 Februari 2015 sampai dengan 24 Februari 2015. Pada penelitian ini kelas IVA berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dan kelas IVB berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar (*concept mapping with picture*). Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah tema 6 indahny negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2.

4.2 Paparan Data Penelitian

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini dengan cara uji homogenitas. Data penelitian uji homogenitas yang dianalisa adalah nilai ulangan tengah semester gasal sebagai acuan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yaitu kelas IVA dan IVB dinyatakan homogen yang artinya tingkat kemampuan siswa kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah sama, selanjutnya dilakukan pengundian secara acak untuk menentukan kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Hasil pengundian diperoleh bahwa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya dilakukan kegiatan *pre-test* dengan menggunakan soal yang sudah diuji validitas, realibilitas, dan daya bedanya. Penggunaan soal *pre-test* dan *post-test* merupakan jenis soal yang sama. Data nilai *pre-test* dan *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)
1	50	100	50	70	83.33	13.33
2	53.33	73.33	20	53.33	66.67	13.34
3	66.67	93.33	26.66	60	80	20
4	36.67	43.33	6.66	63.33	80	16.67
5	56.67	66.67	10	56.67	63.33	6.66
6	40	96.67	56.67	36.67	43.33	6.66
7	80	90	10	46.67	60	13.33
8	83.33	100	16.67	36.67	63.33	26.66
9	96.67	100	3.33	33.34	36.67	3.33
10	50	86.67	36.67	60	76.67	16.67
11	46.67	83.33	36.66	46.67	46.67	0
12	53.33	86.67	33.34	36.67	43.33	6.66
13	73.33	96.67	23.34	23.33	26.67	3.34
14	60	73.33	13.33	26.67	50	23.33
15	36.67	63.33	26.66	46.67	60	13.33
16	80	90	10	60	80	20
17	80	93.33	13.33	33.33	53.33	20
18	30	40	10	53.33	66.67	13.34
19	50	70	20	46.67	63.33	16.66
20	96.67	100	3.33	23.33	50	26.67
21	63.33	86.67	23.34	50	50	0
22	73.33	83.33	10	26.67	46.67	20
23	63.33	83.33	20	80	80	0
24	43.33	80	36.67	66.67	83.33	16.66

25	60	63.33	3.33	33.33	33.33	0
26	56.67	96.67	40	63.33	86.67	23.34
27	73.33	93.33	20	43.33	53.33	10
28	70	86.67	16.67	73.33	83.33	10
Σ	1723,33	2319,99	596,66	1350,01	1710,43	360.42
Mean			21,309			12,872

Keterangan:

- x_1 : Nilai *pre-test* pada kelas eksperimen
 x_2 : Nilai *post-test* pada kelas kontrol
 x : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen
 y_1 : Nilai *pre-test* pada kelas kontrol
 y_2 : Nilai *post-test* pada kelas kontrol
 y : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

4.3 Analisis Data

Diawali dengan uji homogenitas yang dilakukan terhadap dua kelompok populasi yang diteliti dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yaitu kelas IVA dan kelas IVB SDN Klompangan 02 Ajung Jember. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan nilai ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Nilai ulangan tengah semester tersebut kemudian diuji menggunakan uji-t karena hanya terdiri dari dua kelas. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Perhitungan uji homogenitas dengan SPSS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Y Equal variances assumed	.197	.659	-.162	54	.872	-.50000	3.0937	-6.7025	5.70258
Equal variances not assumed			-.162	53.16	.872	-.50000	3.0937	-6.7048	5.70482

Hasil dari menggunakan SPSS diperoleh hasil $t_{hitung} = -0,162$. Menurut Arikunto (2010:214) arah korelasi dengan tanda hitung yang ada di depan indeks pada hasil t_{hitung} diabaikan. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 54$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,005$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,162 < 2,005$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Metode yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian. Hasilnya yaitu kelas IVA sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar sedangkan kelas IVB sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan menerapkan model pembelajaran

peta konsep melalui media gambar. Sebelum diadakan proses pembelajaran, terlebih dahulu kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa yaitu *pre-test*. Siswa kemudian diberikan soal *post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dalam proses pembelajaran. Berikut tabel 4.3 ringkasan dari data nilai hasil *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan) dan *post-test* (sesudah diberikan perlakuan).

Tabel 4.3 Perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
\sum nilai <i>pre-test</i> siswa	1723,33	1350,01
N (jumlah siswa)	28	28
Rata-rata nilai <i>pre-test</i> siswa	61,53	48,21
\sum nilai <i>post-test</i> siswa	2319,99	1710,43
N (jumlah siswa)	28	28
Rata-rata nilai <i>post-test</i> siswa	82,86	61,09

Berdasarkan nilai *pre-test* pada kelas eksperimen terlihat bahwa rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 61,53 dan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan adalah 82,86, secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan adanya selisih rata-rata nilai sebesar 21,33. Selisih rata-rata nilai yang cukup signifikan tersebut dapat menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dalam pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai *pre-test* pada kelas kontrol terlihat bahwa rata-rata (mean) nilai siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 48,21 dan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan adalah 61,09 secara statistik ada perbedaan yang antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan adanya selisih

rata-rata nilai sebesar 12,88. Hasil selisih rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa dalam kelas kontrol juga terdapat perubahan nilai yang diperoleh siswa meskipun dalam pembelajarannya tidak menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar seperti pada kelas eksperimen dan selisih rata-rata nilainya tidak sebanyak selisih rata-rata nilai pada kelas eksperimen. Pada kedua kelas sama-sama mengalami perubahan. Namun pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol.

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa nilai siswa yang proses pembelajarannya dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar mempunyai rata-rata nilai sebesar 82,86 sedangkan nilai siswa yang proses pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar mempunyai nilai lebih rendah yakni rata-rata 61,09. Adapun selisih rata-rata hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 21,77. Selisih rata-rata nilai kedua kelas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami perubahan. Namun pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

4.4 Pengujian Hipotesis

Adapun ketentuan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hipotesis kerja (H_a) = ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar tema 6 indahya negeriku, sub tema 2,

pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan 02 Ajung Jember

Hipotesis nihil (H_0) = tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar tema 6 indahny negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan Ajung Jember

Untuk menguji pengaruh positif yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan metode model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa ditolak sehingga H_a diterima. Namun apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu $t_{tes} < t_{tabel}$ maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa diterima sehingga H_a ditolak.

Data yang digunakan dalam uji t adalah selisih hasil *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji-t dilakukan dengan 2 cara, yaitu menghitung secara manual dan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.4 Ringkasan uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVB)	Kelas Kontrol (IVA)
$\sum N$	28	28
$\sum pre-test$	1723,33	1350,01

$\Sigma post-test$	2319,99	1710,43
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	596,66	360,42
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	18056,18	6472,2
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	21,309 (M_X)	12,872 (M_Y)

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}} \\
 &= \frac{21,309 - 12,872}{\sqrt{\left(\frac{5341,78 + 1832,87}{28 + 28 - 2}\right) \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{28}\right)}} \\
 &= \frac{8,4372}{\sqrt{\left(\frac{7174,65}{54}\right) (0,071428714)}} \\
 &= \frac{8,4372}{\sqrt{(132,86)(0,071428714)}} \\
 &= \frac{8,4372}{\sqrt{9,490}} = \frac{8,434}{3,0805} = \mathbf{2,739}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Y Equal variances assumed	5.903	.018	2.739	54	.008	8.43714	3.08063	2.26085	14.61343
Y Equal variances not assumed			2.739	43.577	.009	8.43714	3.08063	2.22684	14.64745

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan program SPSS maka diperoleh nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (M_x) sebesar 21,309 sedangkan nilai rata-rata beda *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol (M_y) sebesar 12,872. Deviasi nilai individu dari kelas eksperimen ($\sum x^2$) diperoleh sebesar 5341,78 dan hasil kelas kontrol ($\sum y^2$) sebesar 1832,87. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t secara manual maupun menggunakan program SPSS diperoleh $t_{hitung} = 2,739$. Hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikan 5% nilai db 54 adalah 2,005.

Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,739 > 2,005$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dalam proses pembelajaran. Artinya H_a yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap

hasil belajar tema 6 indahnya negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 di kelas IV pada SDN Klompangan 02 Ajung Jember diterima.

Dilakukan penghitungan tingkat keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar tema 6 indahnya negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 di kelas IV yang diajar menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dengan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar setelah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

Data yang akan digunakan untuk menghitung ER dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Data penghitungan ER

Group Statistics					
	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1.00	28	21.3093	14.06569	2.65817
	2.00	28	12.8721	8.23918	1.55706

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{21,3093 - 12,8721}{\left(\frac{12,8721 + 21,3093}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{8,4372}{17,0907} \times 100\% \\
 &= 49,36 \% \text{ (keefektifan sedang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan, bahwa pencapaian hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar menunjukkan lebih efektif sekitar 49,36% bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*direct introduction*). Atau dengan kata lain, bahwa penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar lebih efektif sebesar 49,36 % dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran langsung (*direct introduction*) atau tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dalam pencapaian hasil belajar tema 6 indahya negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan 02 Ajung Jember.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh positif penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Klompangan 02 Ajung Jember dengan menerapkan model pembelajaran peta

konsep melalui media gambar pada kelas eksperimen dan tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar pada kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar bertujuan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dengan konsep-konsep yang dapat membantu menghindari miskonsepsi terhadap siswa dan memudahkan siswa dalam mengelompokkan suatu materi menjadi lebih jelas, serta dapat memberikan motivasi pada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data ulangan harian pada tema 4. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji-t pada program SPSS 20.00 dengan taraf signifikansi 5%, dan hasil uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = -0,162$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan db 54 adalah 2,005. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,162 < 2,005$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen.

Metode *cluster random sampling* dengan teknik undian digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar. Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.00 dengan taraf signifikansi 5%.

Perhitungan uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,739$. Harga ini dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 54$, pada taraf signifikansi 5% sehingga memperoleh $t_{tabel} = 2,005$. Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,739 > 2,005$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh

yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember, yang memperoleh pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dengan yang tidak memperoleh pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar.

Adanya perbedaan rata-rata hasil belajar pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 21,309 dan kelas kontrol sebesar 12,872 menunjukkan bahwa pembelajaran menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dapat lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menerapkan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar.

Pengaruh hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat keefektifan penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dalam pembelajaran. Hasil uji efektifitas relatif pada analisis data diperoleh $ER = 49,36\%$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar lebih efektif sekitar 49,36% dibandingkan dengan tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar. Nilai efektivitas dari penggunaan peta konsep melalui media gambar dapat dijadikan alternatif pilihan dalam pembelajaran IPS.

Selain model pembelajaran peta konsep melalui media gambar, keberhasilan belajar siswa sebesar 49,36% juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, menurut Slameto (1995:56) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Faktor intern adalah faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut.
 1. Faktor jasmani, meliputi: kesehatan dan cacat tubuh.
 2. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.
 3. Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

- b. Faktor ekstern, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.
1. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kehidupan orang tua.
 2. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung sekolah, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, model pembelajaran, dan tugas di rumah.
 3. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

Faktor dari luar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran peta konsep melalui media gambar adalah model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyajikan pembelajaran agar diketahui, dimengerti, dan dipahami oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

Salah satu langkah-langkahnya pada pendekatan saintifik adalah kegiatan mengamati. Pada pembelajaran menerapkan model peta konsep salah satu kegiatannya mengamati gambar keindahan alam Indonesia (*observing*). Model pembelajaran peta konsep disini memudahkan siswa dalam menyusun konsep-konsep sehingga pembelajaran jelas dan terarah dibantu dengan media gambar yang dapat menambah motivasi siswa, jadi sangat sesuai jika digunakan pada kurikulum 2013.

Pembelajaran menerapkan peta konsep melalui media gambar disajikan peta konsep tentang kenampakan alam Indonesia dalam bentuk gambar. Kenampakan alam Indonesia terdapat sumber daya alam hayati dan non hayati. Di dalam kenampakan alam tersebut terdapat jenis-jenis pekerjaan masyarakat sekitar. Penggunaan peta konsep melalui media gambar ini bertujuan mempermudah siswa

dalam mengelompokkan materi menjadi lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini terbukti dalam proses pembelajaran kelas eksperimen yaitu di kelas IVB. Siswa lebih mudah dalam memahami kenampakan alam di Indonesia, sumberdaya alam yang terkandung di dalamnya dan jenis mata pencaharian masyarakat di lingkungan tersebut.

Pembelajaran menerapkan peta konsep melalui media gambar ini, mampu memudahkan siswa dalam proses belajar-mengajar di kelas. Siswa dapat menyusun konsep-konsep sehingga dapat membantu menghindari miskonsepsi terhadap siswa dan memudahkan siswa dalam mengelompokkan suatu materi menjadi lebih jelas. Pada saat kegiatan belajar-mengajar menggunakan siswa terlihat senang dan aktif dengan proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar. Hal ini terbukti pada tahap mengamati, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan hasil. Demikian juga berdampak pada saat siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan LKK (Lembar Kerja Kelompok) dari guru. Siswa lebih mudah menjawab dengan benar tugas dari guru. Hal ini karena guru belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran. Siswa juga lebih termotivasi dalam pembelajaran karena adanya media gambar yang disukai siswa.

Berbeda dengan pembelajaran pada kelas kontrol, meskipun pada kelas kontrol siswa sudah dibentuk dalam kelompok-kelompok belajar tetapi siswa kurang termotivasi dalam belajar meskipun sudah ada media gambar pada buku siswa. Siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa juga cenderung lebih lambat dalam mengerjakan soal karena mereka kesulitan dalam mengerjakan soal, sehingga berpengaruh juga pada hasil belajar yang masih terbilang rendah. Model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dapat menarik siswa karena siswa dapat membuat peta konsep dengan menyusun gambar-gambar yang telah di siapkan guru. Adanya media gambar pada peta konsep dapat memacu motivasi siswa untuk membuat peta konsep dan belajar mengenai materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran yang menarik dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar pada tema 6 indahny negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan 02 Ajung Jember mempermudah siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata pada kelas kontrol dengan tingkat keefektifan relatif sebesar 49,36%, sehingga dapat dinyatakan pembelajaran di kelas eksperimen lebih baik daripada pembelajaran di kelas kontrol, dengan kata lain hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pada kelas kontrol.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa tema 6 indahny negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV di SDN Klompangan 02 Ajung Jember.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa tema 6 indahny negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan 02 Ajung Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih *pre-test post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,739 dan t_{tabel} sebesar 2,005 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar tema 6 indahny negeriku, sub tema 2, pembelajaran 1 dan 2 kelas IV pada SDN Klompangan Ajung Jember. Penghitungan keefektifan relatif model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dibandingkan dengan tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar juga dilakukan. Hasil penghitungan keefektifan relatif diperoleh hasil ER sebesar 49,63% dengan tingkat keefektifan relatif tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar menunjukkan hasil lebih baik sebesar 49,63% dibandingkan dengan kelas IVA yang diajar dengan tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar atau dengan kata lain H_o ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyarankan guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan ajarkan guna meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan wawasan dan pengalaman dalam melakukan proses penelitian dengan baik dan benar.
- 4) Bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan proses pembelajaran lebih baik dan menarik yaitu dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru sehingga menciptakan pembelajaran efektif, kreatif dan menyenangkan.
- 5) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan wawasan serta bahan pertimbangan oleh peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M. 1990. Pemetaan Konsep Suatu Teknik Untuk Belajar Bermakna. *Jurnal Pendidikan*.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artini, S. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Peta Konsep Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Desa Panji Tahun Pelajaran 2013/2014. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ausubel, D. P. 1960. *The Use of Advanced The Learning and Retention of Meaningful Verbal Material*. *Journal Of Education Psychology*. 51. 267-272.
- Dahar, R.W. 1988. *Model Pembelajaran Peta Konsep*. Jakarta; Depdikbud P2LPTK
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori – Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Darmawan, Deni. 2007. *Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Depdikbud. 1989. UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Gambar*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Herawati, & Hobri 2009. *Model-Model Pembelajaran inovatif*. (Jember : CSS Jember)
- Hobri, 2009. *Model-Model Pembelajaran inovatif* (Jember : CSS Jember)

- Hosnan. 2012. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Joyce. 1992. *Models of Teaching*. Needham Heights USA: A Person Education Company
- Joyce, Bruce & Marsha Weil. 1992. *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kemendikbud. 2014. *Indahnya Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta : Kemendikbud
- Kemendikbud. 2014. *Indahnya Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta : Kemendikbud
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- McGraw. 2007. *Science Interactions: Course 4*.
http://glencoe.com/sec/science/sc_interactions/si4/skill_handbook/oinfo.shtml [01 Februari 2015].
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novak, J.D. dan Gowin, D.B. 1984. *Learning how to learn*. Cambridge; Cambridge University Press.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadiman. 2013. *Pengertian Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Persada.
- Sanaki, Hujair. 2011. *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Santika. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Upaya – Upaya Dalam Menjaga Keutuhan NKRI Di MI Shiblyanul Islamiyah Jember

Tahun Pelajaran 2013/2014. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.

Soepono, B. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Permata Equator.

Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. Surabaya : Bumi Aksara.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Wahab, Aziz dan Udin.2005. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Penerbit: Universitas Terbuka

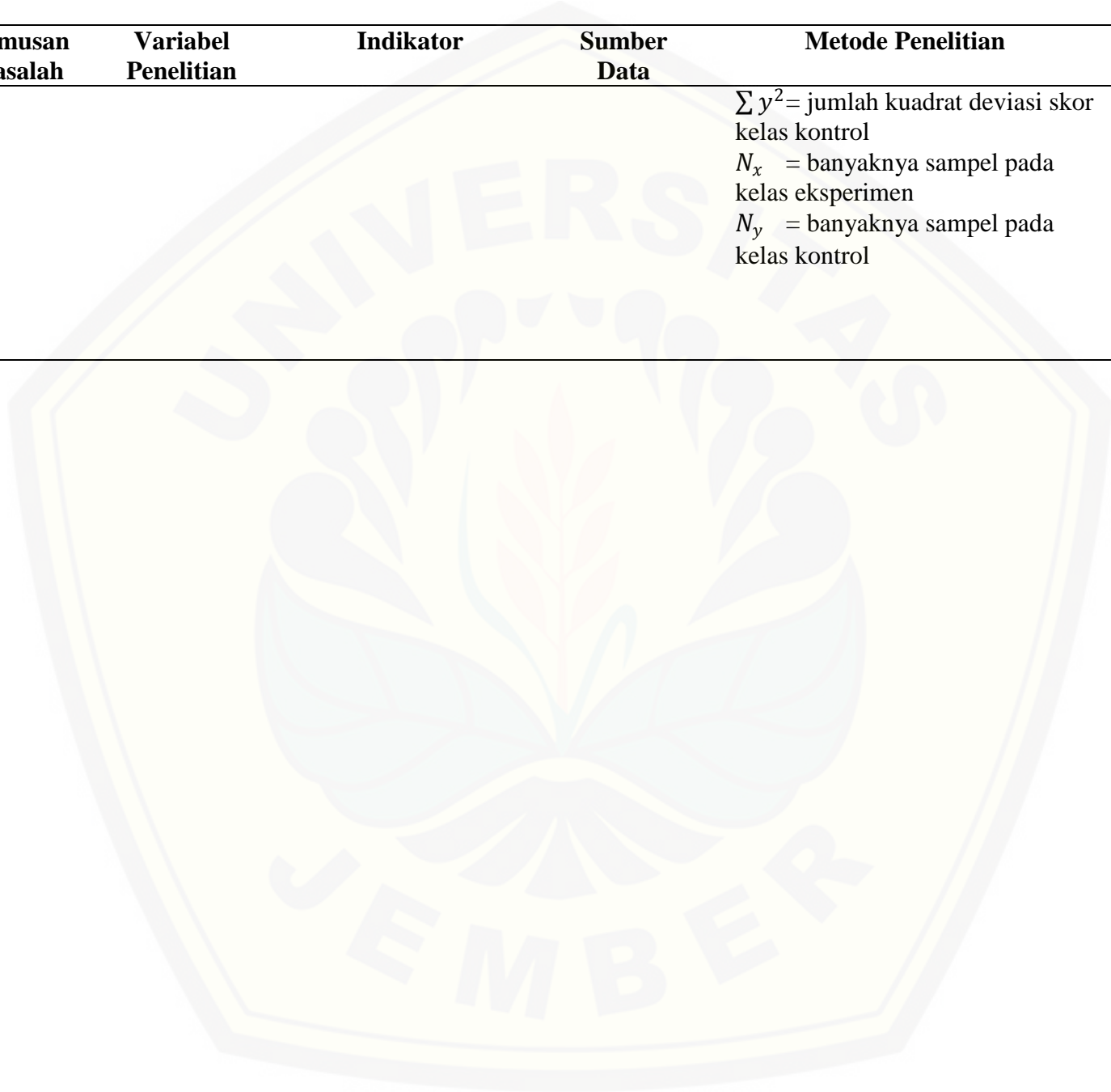
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis						
Pengaruh Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema Indah Negeriku Siswa Kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember	Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema Indah Negeriku Siswa Kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember?	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Bebas : Model pembelajaran Peta Konsep melalui media gambar Variabel terikat : Hasil belajar siswa kelas IV Tema Indah Negeriku 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan peta konsep bergambar Penggunaan media gambar berwarna Skor hasil belajar siswa Tema Indah Negeriku 	<ol style="list-style-type: none"> Respon den : Siswa kelas IV A dan IV B SDN Klompangan 02 Ajung Jember Informa n : Guru Kelas IV A dan IV B Dokum en : Nilai UAS Bahan rujukan : Buku pustaka, literatur 	<ol style="list-style-type: none"> Desain penelitian : Penelitian Eksperimental <i>pre-test-post-test control group design</i>. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <table style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">E: O₁</td> <td style="padding: 2px 10px;">X</td> <td style="padding: 2px 10px;">O₂</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">C: O₁</td> <td></td> <td style="padding: 2px 10px;">O₂</td> </tr> </table> </div> Sumber (Masyud, 2014: 153) Daerah penelitian : SDN Klompangan 02 Ajung Jember Subyek penelitian : Siswa kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember tahun pelajaran 2014/2015 Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Dokumentasi Tes Analisis data Penentuan responden dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$ (Arikunto, 2006 : 325) 	E: O ₁	X	O ₂	C: O ₁		O ₂	Ada pengaruh model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar Tema Indah Negeriku Siswa Kelas IV SDN Klompangan 02 Ajung Jember
E: O ₁	X	O ₂										
C: O ₁		O ₂										

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>Keterangan :</p> <p>t_0 = t observasi</p> <p>M_1 = rata-rata nilai kelompok 1</p> <p>M_2 = rata-rata nilai kelompok 2</p> <p>MK_d = mean kuadrat dalam</p> <p>JKk = jumlah kuadrat kelompok</p> <p>JKd = jumlah kuadrat dalam</p> <p>dbk = derajat kebebasan kelompok</p> <p>dbd = derajat kebebasan dalam</p> <p>n_1 = jumlah sampel kelompok 1</p> <p>n_2 = jumlah sampel kelompok 2</p> <p>Analisis data tentang pengaruh model pembelajaran peta konsep melalui media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV , menggunakan uji t-test dengan rumus</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>(Arikunto, 2006 : 311)</p> <p>Keterangan:</p> <p>M_x = nilai rata-rata skor kelompok eksperimen</p> <p>M_y = nilai rata-rata skor kelompok kontrol</p> <p>$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol	



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B. 1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran IPS yang biasa digunakan	Guru kelas IV
2	Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran IPS	Siswa kelas IVA dan IVB

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV A dan IVB SDN Klompangan 02 Ajung Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IV A dan IVB SDN Klompangan 02 Ajung Jember	Dokumen

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas IV A dan IVB SDN Klompangan 02 Ajung Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas IV A dan IVB SDN Klompangan 02 Ajung Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C1. Lembar Wawancara untuk Guru**

- Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.
- Bentuk : wawancara bebas terbimbing
- Narasumber : guru kelas IVA
- Nama guru kelas IVA : Nuril Hifdziyah, S.Pd

C2. Hasil Wawancara dengan Guru kelas IVA

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa Ibu terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Model yang biasanya saya terapkan dalam pembelajaran adalah pembelajaran langsung (<i>Direct Instruction</i>).
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dalam pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran peta konsep tersebut.
3.	Dalam pembelajaran, apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran?	Iya pernah, tetapi tidak semua materi pelajaran menggunakan media.
4.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan materi dari Ibu?	Siswa memperhatikan, namun ada juga siswa yang tidak memperhatikan materi dari saya.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran?	Hasil proses pembelajaran kurang memuaskan. Masih banyak siswa kurang dalam mencapai standar KKM

C3. Lembar Wawancara untuk Guru

Tujuan	: untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar dan karakteristik siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.
Bentuk	: wawancara bebas terbimbing
Narasumber	: guru kelas IVB
Nama guru kelas IVB	: Dony Dwi C, A.Md

C4. Hasil Wawancara dengan Guru kelas IVB

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa yang biasa Bapak terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar?	Model yang biasanya saya terapkan dalam pembelajaran adalah pembelajaran langsung. Guru langsung menjelaskan materi dan memberikan soal.
2.	Apakah Bapak pernah menggunakan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar dalam pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar tersebut.
3.	Dalam pembelajaran, apakah Bapak pernah menggunakan media pembelajaran?	Iya pernah, namun materi tertentu saja yang gunakan.
4.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan materi dari Bapak?	Siswa memperhatikan pembelajaran saya, namun ada juga yang tidak memperhatikan.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran?	Hasil proses pembelajaran belum memuaskan. Masih banyak siswa kurang dalam mencapai standar KKM

C5. Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Guru kelas IVA

Kesimpulan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Klompangan 02:

Guru kelas IV telah menerapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung (*direct intruction*). Model pembelajaran tersebut masih kurang efektif karena siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, namun ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, karena siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih banyak siswa kurang dalam mencapai standar KKM.

C.6 Hasil wawancara dengan siswa

Tujuan : mengetahui model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IVA dan IVB

1. Fauzan (IVA)

2. M. Habibi (IVB)

Fauzan

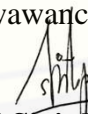
No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Model pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, belajar kelompok
2.	Apa Anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran tematik? Mengapa?	Iya, saya masih sulit untuk menghafalkan materi pelajaran. Mudah lupa.
3.	Menurut Anda, bagaimana model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru?	Pembelajaran kurang menarik, kami hanya mendengar penjelasan dari guru.

M. Habibi

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Model pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, belajar kelompok
2.	Apa Anda merasa kesulitan dalam proses pembelajaran tematik? Mengapa?	Iya, karena materinya banyak sehingga mudah lupa.
3.	Menurut Anda, bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru?	Kadang menyenangkan, namun sering bosan karena hanya mendengar

Jember, 02 Desember 2014

Pewawancara,



Achmad Sigit Pratomo

NIM 110210204104

C.7 Kesimpulan Hasil wawancara dengan Siswa

Siswa berpendapat tentang cara guru mengajar di kelas yaitu guru menjelaskan pelajaran. Kegiatan yang dilakukan siswa ketika guru mengajar yaitu mendengarkan dan mengerjakan tugas. Kesulitan yang dialami siswa dalam pelajaran adalah siswa mudah bosan dan kurang menarik karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa merasa kesulitan terhadap pelajaran yang memiliki materi banyak, sehingga membutuhkan hafalan lebih. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mencari model pembelajaran yang lebih menarik dan memudahkan siswa belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

LAMPIRAN D. NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER**Lampiran D.1 Tabel Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas IVA
SDN Klompangan 02 Ajung Jember Tahun Pelajaran
2014/2015**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alaik Wahbi M.	74
2	Ali Mufti	52
3	Ali Mustofa	50
4	Amsiani	72
5	Andreansyah	70
6	Burhanuddin R.	74
7	Falriski Citra Y.	50
8	Fauzan	70
9	Imron Sadewa	44
10	Ivan Nurhambali	70
11	M. Akbar F.	72
12	M. Hanafi	54
13	Moch. Erwin	50
14	Moh. Nuryakin	70
15	Muh. Al-Ayyubi	80
16	Muh. Ersha S.	72
17	Muh. Habil Hasan	52
18	Muh. Imam	60
19	Muh. Lutfi	76
20	Muh. Miftahus	56
21	Muh. Raditiya A.P.	70
22	Muh. Subhan	54
23	Muh. Wahyu F.	72
24	Muslimah	70
25	Riski Hidayat	58
26	S. Al-Ayyubi	78
27	Satria Delon.	64
28	Siti Dianatur R.	82

Guru Pamong,



Nuril Hifdziyah, S.Pd

Kepala Sekolah,



Sunawan, S. Pd

NIP. 19621002 198112 1 001



**Lampiran D.2 Tabel Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas IVB
SDN Klompangan 02 Ajung Jember Tahun Pelajaran
2014/2015**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdullah Mubarrok	70
2	Ahmad Fahrurrozy	72
3	Andi Dwi Prayoga	80
4	Andrian Hariyanto	38
5	Ardiana Hidayati N.	72
6	Bayu Ferli Anggoro	60
7	Dewi Qoriatul F.	70
8	Jepri Pangestu	82
9	Maulida Rizka Sugiyanti	82
10	Moh. Ardiansyah	50
11	Moh. Habibi	60
12	Moh. Rizki Saputra	62
13	Moh. Wafi Bahtiar	78
14	Muh. Adi Ramadhani	52
15	Muh. Fahri M.	50
16	Muh. Hamdani	66
17	Muh. Rifki Anwar	70
18	Rifatul Musrifah	54
19	Saeful Tarim	58
20	Siti Ainurrofika	76
21	Siti Lailatur Rohmah	64
22	Siti Maulidatus Sa'adah	80
23	Subagio Ari Wibowo	56
24	Sugik Harso	58
25	Tri Wahyu Rima A.	70
26	Ulfi Khoiri	44
27	Yeni Fatmawati	72
28	Yunita Dwi R.	84

Guru Pamong,



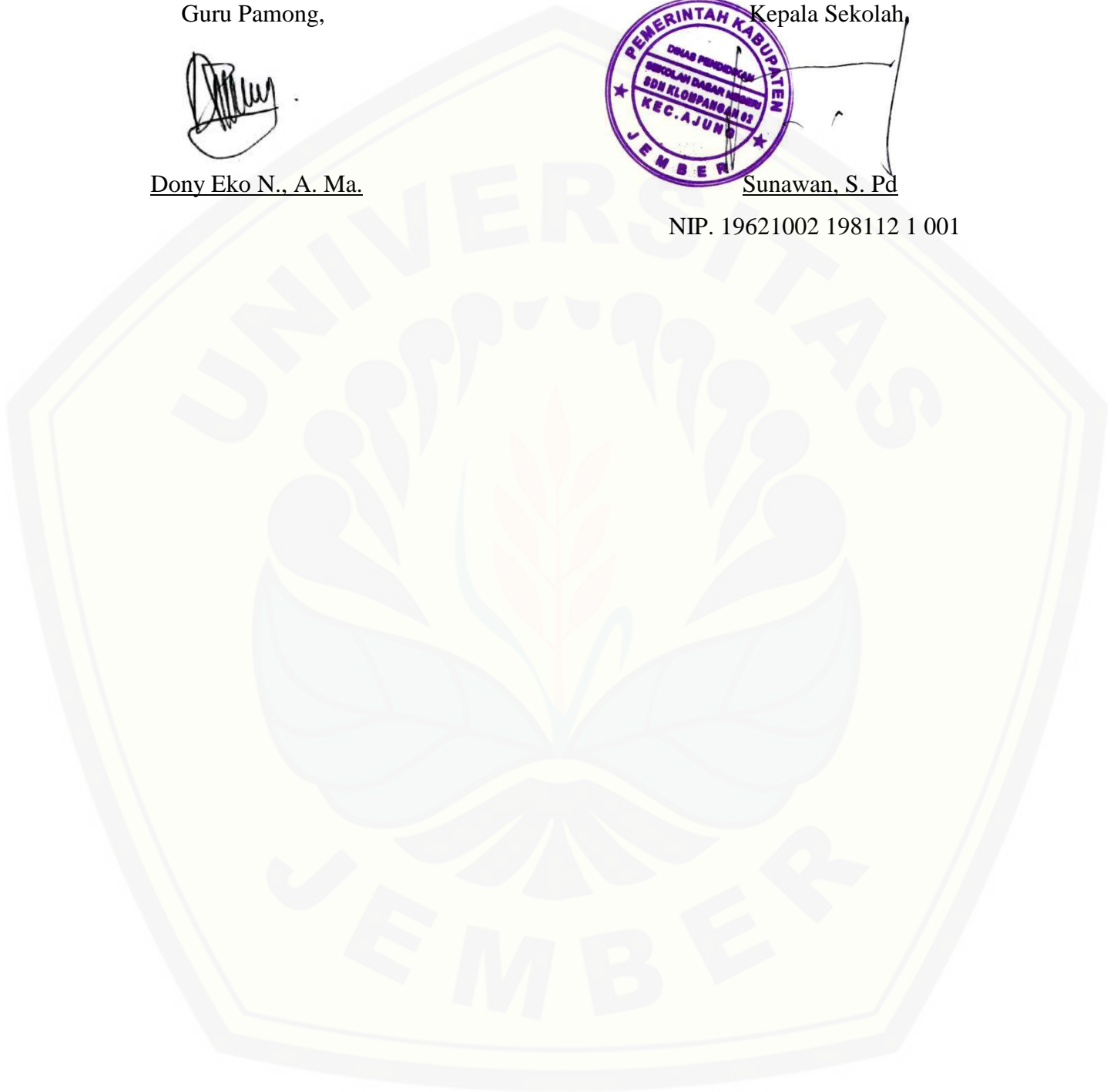
Dony Eko N., A. Ma.

Kepala Sekolah,



Sunawan, S. Pd

NIP. 19621002 198112 1 001



LAMPIRAN F. SILABUS

SILABUS
Kelas : IV
Tema 6: Indahnya Negeriku
Sub Tema 2 : Keindahan Alam Negeriku
Alokasi Waktu : 1 Minggu

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
<p>Pembelajaran 1 Bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan. Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. Guru meminta siswa untuk mengamati foto tentang keindahan alam Indonesia Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. Guru dan siswa membuat kesepakatan belajar. Kelompok mana yang paling baik dan benar dalam membuat 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tentang keindahan alam di Indonesia Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar. 	6 x 35 JP	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cinta tanah air, tekun, dan teliti. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> keragaman wisata alam Indonesia, keindahan alam dan sumber daya alam Indonesia <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi, memecahkan masalah, berkomunikasi. 	Buku Tematik Kelas IV

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
<p>teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>PPKn 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>IPS 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan</p>	<p>bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam. • Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi. • Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta 	<p>tentang keindahan alam negeriku</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa 7. Siswa berdiskusi dan saling mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar pada buku siswa dan bacaan tentang keindahan alam negeriku 8. Guru meminta siswa untuk membuat minimal 10 daftar pertanyaan tentang hubungan dan sikap masyarakat terhadap keindahan alam negeriku berdasarkan pemahaman mereka setelah melihat gambar membaca teks bacaan 9. Siswa mengumpulkan informasi dan mencari hubungan dan sikap masyarakat terhadap keindahan alam 	<p>peta konsep akan diberikan reward.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta siswa untuk mengamati foto tentang keindahan alam Indonesia 6. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa tentang keindahan alam negeriku 7. Guru membimbing siswa untuk membuat peta konsep 8. Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya 9. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk membuat peta konsep 10. Guru meminta 				

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
alam, sosial, budaya, dan ekonomi 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	hubungannya dengan masyarakat sekitar. • Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.	dengan masyarakat sekitar pada bacaan. 10. Guru meminta siswa untuk menukarkan pertanyaan 11. Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, minta mereka untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami. 12. Siswa membaca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan satu. Secara berpasangan, minta mereka untuk menjawab pertanyaan dari teman. 13. Siswa menjawab pertanyaan pada selembar kertas dan mendiskusikannya	siswa untuk mencari konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan. 11. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan 12. Siswa mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum sampai pada konsep yang paling khusus 13. Siswa berdiskusi dan saling mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar pada buku siswa dan bacaan tentang keindahan alam negeriku 14. Guru meminta siswa untuk membuat minimal 10 daftar pertanyaan tentang hubungan dan				

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
		<p>14. Siswa kembali membaca teks berjudul <i>Keindahan Alam Negeriku</i> pada halaman sebelumnya.</p> <p>15. Guru meminta mereka untuk mencari kata-kata yang tidak dimengerti, gunakan kamus Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata tersebut, kemudian buat masing masing satu kalimat untuk setiap kata. Siswa menuliskan jawaban mereka pada tempat yang tersedia.</p> <p>16. Siswa memilih satu lokasi di wilayah tempat tinggal mereka yang terkenal dengan keindahan alamnya dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain. Siswa diminta untuk menceritakan</p>	<p>sikap masyarakat terhadap keindahan alam negeriku berdasarkan pemahaman mereka setelah melihat peta konsep bergambar dan membaca teks bacaan</p> <p>15. Siswa mengumpulkan informasi dan mencari hubungan dan sikap masyarakat terhadap keindahan alam dengan masyarakat sekitar pada bacaan.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk menukarkan pertanyaan</p> <p>17. Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, minta mereka untuk saling membaca</p>				

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
		berbagai hal tentang tempat wisata pilihan mereka 17. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. 18. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu 19. Memberikan pesan moral dan motivasi	pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami. 18. Siswa membaca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan satu. Secara berpasangan, minta mereka untuk menjawab pertanyaan dari teman. 19. Siswa menjawab pertanyaan pada selembar kertas dan mendiskusikannya 20. Siswa kembali membaca teks berjudul <i>Keindahan Alam Negeriku</i> pada halaman sebelumnya. 21. Guru meminta mereka untuk				

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
			<p>mencari kata-kata yang tidak dimengerti, gunakan kamus Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata tersebut, kemudian buat masing masing satu kalimat untuk setiap kata. Siswa menuliskan jawaban mereka pada tempat yang tersedia.</p> <p>22. Siswa memilih satu lokasi di wilayah tempat tinggal mereka yang terkenal dengan keindahan alamnya dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain. Siswa diminta untuk menceritakan berbagai hal tentang tempat wisata pilihan mereka</p>				

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
			23. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. 24. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu 25. Memberikan pesan moral dan motivasi				
Pembelajaran 2 Bahasa Indonesia 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat 	1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 2. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan 3. Siswa menjawab	1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 2. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya Menentukan operasi penjumlahan dan 	6 x 35 jp	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Cinta tanah air, tekun dan teliti. Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Pembulatan desimal dan persen. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dan gerak dasar atletik. 	Buku Tematik Kelas IV

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
<p>memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>Matematika</p> <p>3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.</p> <p>4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan. Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal. Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui kegiatan eksplorasi dan 	<p>pertanyaan apersepsi dari guru.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua</p> <p>5. Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua dan menjawab pertanyaan bacaan.</p> <p>6. Siswa mengamati sumber daya alam nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggal mereka, menuliskan manfaatnya, dan jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.</p> <p>7. Siswa menuliskannya dalam tabel</p> <p>8. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat:</p>	<p>pertanyaan</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua</p> <p>5. Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua dan menjawab pertanyaan bacaan.</p> <p>6. Siswa mengamati sumber daya alam nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggal mereka, menuliskan manfaatnya, dan jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.</p> <p>7. Guru membimbing siswa untuk</p>	<p>pengurangan desimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati dan pemanfaatannya 			

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
<p>efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya</p> <p>IPS 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan</p>	<p>latihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati non hayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data. Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya 	<p>Kalimat biasa (A) dan Kalimat deskripsi (B).</p> <p>9. Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar dengan melihat contoh kalimat di kolom B pada buku siswa</p> <p>10. Siswa menuliskan situasi di luar kelas dalam bentuk paragraf deskripsi</p> <p>11. Siswa berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat.</p> <p>12. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari.</p> <p>13. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu</p>	<p>membuat peta konsep</p> <p>8. Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>9. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk membuat peta konsep</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan.</p> <p>11. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan</p> <p>12. Siswa mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum sampai pada konsep yang paling</p>				

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
geografis tempat tinggalnya.	dengan SDA melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.	14. Memberikan pesan moral dan motivasi	khusus 15. Siswa menuliskannya dalam tabel 16. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat: Kalimat biasa (A) dan Kalimat deskripsi (B). 17. Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar dengan melihat contoh kalimat di kolom B pada buku siswa 18. Siswa menuliskan situasi di luar kelas dalam bentuk paragraf deskripsi 19. Siswa berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat. 20. Peserta didik				

Pemetaan Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran		Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/ Alat/ Bahan
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen				
			<p>beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari.</p> <p>21. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu</p> <p>22. Memberikan pesan moral dan motivasi</p>				

LAMPIRAN F. RPP KELAS EKSPERIMEN**LAMPIRAN F1. RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Klompangan 02 Ajung Jember
Kelas / Semester	: IV-B / Genap
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Subtema	: 2(Keindahan Alam Negeriku)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 JP x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan.
- Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.

PPKn

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

- Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia dengan teliti.
2. Dengan kegiatan bercerita, siswa mampu menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya, dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu merumuskan paling sedikit dua sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan dengan benar.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.

6. Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat dengan benar.

D. MATERI

- Menemukan informasi tentang keindahan alam di Indonesia
- Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan
- Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)

Model : *Concept Mapping by using picture* (peta konsep dengan menggunakan gambar)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku tematik kelas 4
2. Foto-foto tempat wisata di Indonesia yang terkenal dengan keindahannya.
3. Kamus Bahasa Indonesia
4. Kondisi lingkungan (tempat wisata) dan jenis profesi masyarakat.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengucapkan salam pembuka 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan 6. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 7. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 6: Indahnya Negeriku, subtema : keindahan alam negeriku, pembelajaran 1. 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesepakatan belajar. Kelompok mana yang paling baik dan benar dalam membuat peta konsep akan diberikan reward (<i>mengamati</i>) 2. Guru meminta siswa untuk mengamati foto tentang keindahan alam Indonesia (<i>mengamati</i>) 3. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa tentang keindahan alam negeriku (<i>mengamati dan menanya</i>) 4. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk membuat peta konsep dengan media gambar (<i>mengamati</i>) 5. Guru membimbing siswa untuk membuat peta konsep dengan 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>media gambar (<i>mengamati dan menanya</i>)</p> <p>6. Siswa menyimak dengan baik penjelasan dari guru tentang membuat peta konsep dengan media gambar (<i>mengamati</i>)</p> <p>7. Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep dengan media gambar untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya (<i>mengamati</i>)</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan (<i>mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>9. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan (<i>menanya, mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>10. Siswa mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum sampai pada konsep yang paling khusus atau deduktif (<i>menanya, mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>11. Secara berkelompok, siswa menempelkan gambar pada kertas manila yang sudah mereka buat pola, berbentuk peta konsep (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>12. Siswa mempresentasikan peta konsep yang telah mereka buat di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Siswa berdiskusi dan saling mengajukan pertanyaan berdasarkan peta konsep bergambar yang telah dibuat dan bacaan tentang keindahan alam negeriku (<i>menanya dan mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk membuat minimal 10 daftar pertanyaan tentang hubungan dan sikap masyarakat terhadap</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>keindahan alam negeriku berdasarkan pemahaman mereka setelah melihat peta konsep bergambar dan membaca teks bacaan (<i>mengamati dan menanya</i>)</p> <p>15. Siswa mengumpulkan informasi dan mencari hubungan dan sikap masyarakat terhadap keindahan alam dengan masyarakat sekitar pada bacaan (<i>mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk menukarkan pertanyaan (<i>mengamati</i>)</p> <p>17. Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, minta mereka untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami (<i>mengamati dan menanya</i>)</p> <p>18. Siswa membaca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat. Secara berpasangan, siswa diminta mereka untuk menjawab pertanyaan dari teman (<i>menanya dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>19. Siswa menjawab pertanyaan pada selembar kertas dan mendiskusikannya (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>20. Siswa kembali membaca teks berjudul <i>Keindahan Alam Negeriku</i> pada halaman sebelumnya (<i>mengamati</i>)</p> <p>18. Guru meminta mereka untuk mencari kata-kata yang tidak dimengerti, gunakan kamus Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata tersebut, kemudian buat masing masing satu kalimat untuk setiap kata. Siswa menuliskan jawaban mereka pada</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tempat yang tersedia (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>19. Siswa memilih satu lokasi di wilayah tempat tinggal mereka yang terkenal dengan keindahan alamnya dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain.</p> <p>20. Siswa diminta untuk menceritakan berbagai hal tentang tempat wisata pilihan mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu 3. Guru memberikan pesan moral dan motivasi 4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : rasa ingin tahu
 - b. Penilaian Pengetahuan: keragaman wisata alam Indonesia, keindahan alam dan sumber daya alam Indonesia
 - c. Penilaian Keterampilan: berkomunikasi.
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap (*Terlampir*)
 - b. Penilaian Pengetahuan (*Soal dan Kunci Jawaban Terlampir*)
 - c. Penilaian Keterampilan (*Terlampir*)

Peneliti



Achmad Sigit Pratomo

NIM. 110210204104

Guru Pamong,



Dony Eko N., A. Ma.

Kepala Sekolah,



Sunawan, S. Pd

NIP. 19621002 198112 1 001

LAMPIRAN F2. RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Klompangan 02 Ajung Jember
Kelas / Semester	: IV-B / Genap
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Subtema	:2 (Keindahan Alam Negeriku)
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 JP x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat
- Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan.

Matematika

3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.

IPS

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator

- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati non hayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.
- Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat, siswa mampu menemukan informasi paling sedikit lima jenis tentang jenis sumber daya alam hayati non hayati dan pemanfaatannya.
2. Dengan kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana.
3. Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu menyelesaikan paling sedikit lima operasi hitung desimal dan persen.
4. Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dan persen dengan benar.
5. Dengan kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya dengan mata pencarian masyarakat sekitar dengan benar.
6. Dengan kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA

D. MATERI

- Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya
- Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati dan pemanfaatannya

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)

Model : *Concept Mapping by using picture* (peta konsep dengan menggunakan gambar)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku tematik kelas 4
2. Foto-foto/kartu pos tentang keindahan kepulauan Raja Ampat, foto-foto keindahan laut tempat lain di Indonesia, seperti Bunaken.
3. SDA hayati dan nonhayati yang ada di lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa.
4. Lingkungan sekolah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa mengucapkan salam pembuka	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan 6. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 7. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 6: Indahnya Negeriku, subtema 2: keindahan alam negeriku pembelajaran 2 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua (<i>mengamati</i>) 2. Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua dan menjawab pertanyaan bacaan (<i>mengamati, mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>) 3. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk membuat peta konsep dengan media 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gambar (<i>mengamati</i>)</p> <p>4. Guru mendemonstrasikan beberapa contoh peta konsep bergambar untuk pokok bahasan yang telah dipelajari sebelumnya (<i>mengamati</i>)</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk mencari konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan (<i>mengamati dan mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>6. Siswa berdiskusi dan saling mengidentifikasi konsep-konsep utama yang relevan dalam bacaan (<i>mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>7. Siswa mengurutkan konsep-konsep dari yang paling umum sampai pada konsep yang paling khusus (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>8. Secara berkelompok, siswa menempelkan gambar pada kertas manila yang berbentuk peta konsep di mulai dari umum ke khusus</p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil membuat peta konsep bergambar di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>10. Siswa mengidentifikasi sumber daya alam dan menuliskannya dalam tabel (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>11. Siswa mengamati sumber daya alam nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggal mereka, menuliskan manfaatnya, dan jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>dan mengasosiasikan)</i></p> <p>12. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat: Kalimat biasa (A) dan Kalimat deskripsi (B) (<i>mengamati, menanya dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>13. Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar dengan melihat contoh kalimat di kolom B (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>14. Siswa menuliskan situasi di luar kelas dalam bentuk paragraf deskripsi (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>15. Siswa berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat (<i>mengasosiasikan</i>)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman / simpulan dari kegiatan hari itu 3. Memberikan pesan moral dan motivasi 4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Cinta tanah air, tekun dan teliti.
- b. Penilaian Pengetahuan: Pembulatan desimal dan persen.
- c. Penilaian Keterampilan: Menggali informasi menemukan berbagai SDA hayati/non hayati. Menuliskan paragraf tentang keadaan di lingkungan sekolahku

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap (*Terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan (*Soal dan Kunci Jawaban Terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan (*Terlampir*)

Peneliti



Achmad Sigit Pratomo

NIM. 110210204104

Guru Pamong,



Dony Eko N., A. Ma.

Kepala Sekolah,



Sunawan, S. Pd

NIP. 19621002 198112 1 001

LAMPIRAN G. RPP KELAS KONTROL**LAMPIRAN G1. RPP KELAS KONTROL PERTEMUAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Klompangan 02 Ajung Jember
Kelas / Semester	: IV-A / Genap
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Subtema	: 2(Keindahan Alam Negeriku)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 JP x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan.
- Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.

PPKn

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

- Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia dengan teliti.
2. Dengan kegiatan bercerita, siswa mampu menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya, dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu merumuskan paling sedikit dua sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan dengan benar.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.

6. Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat dengan benar.

D. MATERI

- Menemukan informasi tentang keindahan alam di Indonesia
- Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan
- Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)

Model : *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku tematik kelas 4
2. Foto-foto tempat wisata di Indonesia yang terkenal dengan keindahannya.
3. Kamus Bahasa Indonesia
4. Kondisi lingkungan (tempat wisata) dan jenis profesi masyarakat.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengucapkan salam pembuka 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan 6. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 7. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 6: Indahya Negeriku, subtema : keindahan alam negeriku, pembelajaran 1. 8. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati foto tentang keindahan alam Indonesia (<i>mengamati</i>) 2. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa tentang keindahan alam negeriku (<i>mengamati dan menanya</i>) 3. Guru membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa (<i>mengamati</i>) 4. Siswa berdiskusi dan saling mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar pada buku siswa dan bacaan tentang keindahan alam negeriku (<i>menanya dan mengumpulkan informasi</i>) 5. Guru meminta siswa untuk membuat minimal 10 daftar pertanyaan tentang hubungan dan sikap masyarakat terhadap keindahan alam negeriku berdasarkan pemahaman mereka 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>setelah melihat gambar membaca teks bacaan (<i>mengamati dan menanya</i>)</p> <p>6. Siswa mengumpulkan informasi dan mencari hubungan dan sikap masyarakat terhadap keindahan alam dengan masyarakat sekitar pada bacaan (<i>mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menukarkan pertanyaan (<i>mengamati</i>)</p> <p>8. Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, minta mereka untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami (<i>mengamati dan menanya</i>)</p> <p>9. Siswa membaca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan satu. Secara berpasangan, minta mereka untuk menjawab pertanyaan dari teman (<i>menanya dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan pada selembar kertas dan mendiskusikannya (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>11. Siswa kembali membaca teks berjudul <i>Keindahan Alam Negeriku</i> pada halaman sebelumnya (<i>mengamati</i>)</p> <p>12. Guru meminta mereka untuk mencari kata-kata yang tidak dimengerti, gunakan kamus Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata tersebut, kemudian buat masing masing satu kalimat untuk setiap kata. Siswa menuliskan jawaban mereka pada tempat yang tersedia (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	13. Siswa memilih satu lokasi di wilayah tempat tinggal mereka yang terkenal dengan keindahan alamnya dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain (<i>mengkomunikasikan</i>) 14. Siswa diminta untuk menceritakan berbagai hal tentang tempat wisata pilihan mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)	
Penutup	1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu 3. Guru memberikan pesan moral dan motivasi 4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : rasa ingin tahu
 - b. Penilaian Pengetahuan: keragaman wisata alam Indonesia, keindahan alam dan sumber daya alam Indonesia
 - c. Penilaian Keterampilan: berkomunikasi.
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap (*Terlampir*)
 - b. Penilaian Pengetahuan (*Soal dan Kunci Jawaban Terlampir*)
 - c. Penilaian Keterampilan (*Terlampir*)

Peneliti



Achmad Sigit Pratomo

NIM. 110210204104

Guru Pamong,



Nuril Hifdziyah, S.Pd

Kepala Sekolah,



Sunawan, S. Pd

NIP. 19621002 198112 1 001

LAMPIRAN G2. RPP KELAS KONTROL PERTEMUAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Klompangan 02 Ajung Jember
Kelas / Semester	: IV-B / Genap
Tema	: 6 (Indahnya Negeriku)
Subtema	:2 (Keindahan Alam Negeriku)
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 JP x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat
- Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan.

Matematika

3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.

IPS

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator

- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati non hayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.
- Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat, siswa mampu menemukan informasi paling sedikit lima jenis tentang jenis sumber daya alam hayatinonhayati dan pemanfaatannya.
2. Dengan kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana.
3. Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu menyelesaikan paling sedikit lima operasi hitung desimal dan persen.
4. Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dan persen dengan benar.
5. Dengan kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya dengan mata pencarian masyarakat sekitar dengan benar.

6. Dengan kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA

D. MATERI

- Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya
- Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati dan pemanfaatannya

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific* (5M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)

Model : *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku tematik kelas 4
2. Foto-foto/kartu pos tentang keindahan kepulauan Raja Ampat, foto-foto keindahan laut tempat lain di Indonesia, seperti Bunaken.
3. SDA hayati dan nonhayati yang ada di lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa.
4. Lingkungan sekolah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengucapkan salam pembuka 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan 6. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru. 7. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 6: Indahnya Negeriku, subtema 2: keindahan alam negeriku pembelajaran 2 8. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua (<i>mengamati</i>) 2. Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua dan menjawab pertanyaan bacaan (<i>mengamati, mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>) 3. Siswa mengamati sumber daya alam nonhayati 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang ada di wilayah tempat tinggal mereka, menuliskan manfaatnya, dan jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut (<i>mengamati, mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>4. Siswa menuliskannya dalam tabel (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>5. Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat: Kalimat biasa (A) dan Kalimat deskripsi (B) (<i>mengamati, menanya dan mengasosiasikan</i>)</p> <p>6. Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar dengan melihat contoh kalimat di kolom B (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>7. Siswa menuliskan situasi di luar kelas dalam bentuk paragraf deskripsi (<i>mengasosiasikan</i>)</p> <p>8. Siswa berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat (<i>mengasosiasikan</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik bersama dengan guru membuat rangkuman / simpulan dari kegiatan hari itu</p> <p>3. Memberikan pesan moral dan motivasi</p> <p>4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ini yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Cinta tanah air, tekun dan teliti.
- b. Penilaian Pengetahuan: Pembulatan desimal dan persen.
- c. Penilaian Keterampilan: Menggali informasi menemukan berbagai SDA hayati/non hayati. Menuliskan paragraf tentang keadaan di lingkungan sekolahku

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap (*Terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan (*Soal dan Kunci Jawaban Terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan (*Terlampir*)

Peneliti



Achmad Sigit Pratomo

NIM. 110210204104

Guru Pamong,



Nuril Hifdziyah, S.Pd

Kepala Sekolah,



Sunawan, S. Pd

NIP. 19621002 198112 1 001

LAMPIRAN H. MATERI PEMBELAJARAN**Pembelajaran 1.**

indonesia.travel/id
Pegunungan Bromo



putridanotabali.blogspot.com
Sawah berundak



jejakku.ca
Kepulauan Raja Ampat



kampas.com
Danau Toba



greenpeace.org
Hutan Kalimantan

Ayo, kita
menikmati
keindahan alam
Indonesia!

**Keindahan Alam Negeriku**

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keaneragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati,

seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan. Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

Pembelajaran 2.



Raja Ampat daerah yang memiliki sumber daya alam nonhayati yang terdiri atas 610 pulau, empat di antaranya merupakan pulau besar. Hanya 12,89% pulau yang berpenghuni, sedangkan pulau lainnya tidak berpenghuni, dan sebagian besar belum memiliki nama. Raja Ampat terdiri atas gugusan pulau berbagai bentuk, wilayah perbukitan, pantai dengan pasir putih, dan hutan, serta goa di dalam laut.

Dari seluruh pulau dengan luas wilayah sekitar 46.000 km², 12,9% berupa daratan dan sisanya lautan.

Raja Ampat kaya akan sumber daya alam hayati bawah laut, terdiri dari terumbu karang dan biota laut, yang terlengkap di dunia. Dari sekitar 800 jenis terumbu karang keras yang ada di dunia, 75,2%-nya dimiliki oleh perairan Raja Ampat. Terdapat pula 695 jenis hewan lunak, yang terdiri atas 74,7% jenis siput, 24,3% kerang, dan sisanya cumi cumi. Jenis ikan di daerah ini diperkirakan mencapai 1.346 macam, terdiri atas 828 jenis ikan karang dan ikan campuran. Kekayaan ini menjadikan kepulauan Raja Ampat sebagai kawasan pulau-pulau kecil dengan keanekaragaman hayati laut yang luar biasa jumlahnya. Karena itu perairan Raja Ampat disebut sebagai “Ibukota Ikan di Dunia”.

Pulau-pulau yang belum terjamah dan keindahan laut yang masih asri menjadikan Raja Ampat salah satu objek wisata paling populer di dunia. Bagi pencinta wisata bawah air, Raja Ampat sangat dikenal, bahkan dinilai terbaik di dunia untuk kualitas terumbu karangnya. Banyak fotografer bawah laut internasional datang untuk mengabadikan pesona laut Raja Ampat. Bahkan ada yang datang berulang kali dan membuat buku khusus tentang keindahan terumbu karang dan biota laut kawasan ini. Pada pertengahan 2006, tim khusus dari majalah petualangan ilmiah terkemuka dunia, National Geographic, membuat liputan di Raja Ampat, yang menjadi laporan utama berita pada tahun 2007 di majalah tersebut. Sebagai bangsa Indonesia kita patut bangga memiliki wilayah yang terkenal akan keindahannya di dunia.

LAMPIRAN I. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen

Kegiatan 1 (pertemuan pertama)

KEINDAHAN ALAM INDONESIA

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Buatlah peta konsep keindahan alam Indonesia dengan menyusun gambar sesuai petunjuk dari guru.
2. Urutkan dari umum ke khusus sesuai petunjuk dari guru.
3. Setelah selesai, buatlah tabel seperti dibawah ini.

No	Nama Kenampakan Alam	Pemanfaatan Sumber Daya Alam
1		a) b)
2		a) b)
3		a) b)
4		a) b)
5		a) b)

Kegiatan 2 (pertemuan kedua)

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Buatlah peta konsep keindahan alam Indonesia dengan menyusun gambar sesuai petunjuk dari guru.
2. Urutkan dari umum ke khusus sesuai petunjuk dari guru.
3. Setelah selesai, buatlah tabel seperti dibawah ini.

No	Kenampakan Alam	Sumber Daya Alam yang terkandung	Jenis Mata Pencarian Masyarakat sekitar
1			
2			
3			
4			
5			

Bagaimana hubungan antara sumber daya alam dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut?

.....

LAMPIRAN J. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol

Kegiatan 1 (pertemuan pertama)

KEINDAHAN ALAM INDONESIA**Nama Kelompok :**

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks bacaan pada buku siswa halaman 36 tentang keindahan alam negeriku.
2. Isilah tabel berikut dengan benar.

No	Nama Kenampakan Alam	Pemanfaatan Sumber Daya Alam
1		a) b)
2		a) b)
3		a) b)
4		a) b)
5		a) b)

Kegiatan 2 (pertemuan kedua)

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk soal!

1. Bacalah teks bacaan pada buku siswa halaman 41 tentang surga terakhir dunia di kepulauan Raja Ampat
2. Isilah tabel berikut dengan benar

No	Kenampakan Alam	Sumber Daya Alam yang terkandung	Jenis Mata Pencarian Masyarakat sekitar
1			
2			
3			
4			
5			

Bagaimana hubungan antara sumber daya alam dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut?

.....

LAMPIRAN K. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Kegiatan 1 (pertemuan pertama)

KEINDAHAN ALAM NEGERIKU

Nama Siswa :

No. Absen :

Petunjuk mengerjakan !

- Amati foto-foto pada peta konsep yang telah kalian buat.
- Tuliskan paling sedikit 10 pertanyaan yang ingin kamu ketahui tentang foto-foto tersebut!
- Tuliskan daftar pertanyaan yang kamu buat di bawah ini!



Tukarkan daftar pertanyaan yang telah kamu buat dengan seorang teman. Baca pertanyaan-pertanyaan yang dibuat teman, perbaiki jika pertanyaan tersebut tidak kamu pahami. Baca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah kamu buat di kegiatan satu. Bersama seorang teman, coba untuk saling menjawab pertanyaan masing-masing.

Ikuti langkah-langkah berikut:

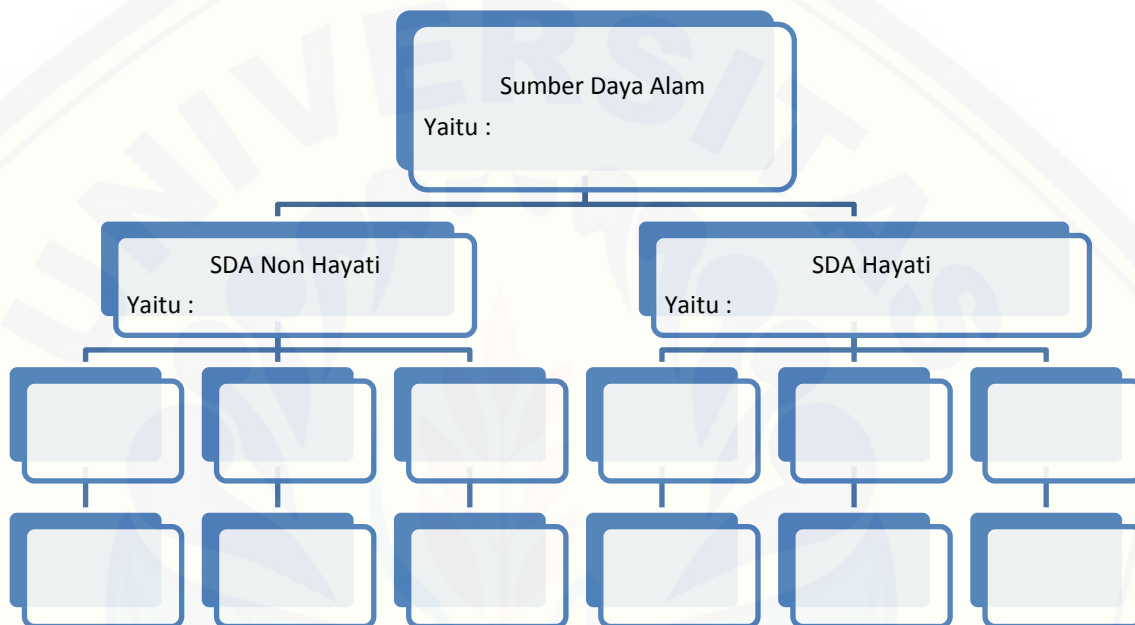
- Baca daftar pertanyaan milik seorang teman di kelas.
- Cari jawabannya dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam teks bacaan tentang Keindahan Alam Negeriku.
- Tulis jawaban kalian pada sehelai kertas.
- Diskusikan jawaban kalian.
- Jika setuju dengan jawaban teman, tuliskan jawaban tersebut di bawah ini!



Kegiatan 2 (pertemuan kedua)

Setelah kalian membaca teks dengan teliti.

Setelah melihat peta konsep yang telah kalian buat, cari perbedaan antara Sumber Daya Alam Hayati dan Nonhayati berdasarkan teks di atas dan tuliskan dalam peta pikiran berikut:



Bagaimana hubungan antara sumber daya alam dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut? Tuliskan kesimpulannya!

.....

.....

Sekarang, amati lingkungan di sekitar sekolah, temukan paling sedikit 8 jenis SDA hayati dan SDA nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggalmu, tuliskan manfaat serta jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.

Sumber Daya Alam di Daerahku

No	Jenis sumber daya alam, pemanfaatannya dan jenis pekerjaan					
	SDA Hayati	Pemanfaatannya	Jenis Pekerjaan	SDA Non Hayati	Pemanfaatannya	Jenis Pekerjaan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

Terdapat berbagai jenis sumber daya hayati dan nonhayati di sekitar kita yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN L. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

Kegiatan 1 (pertemuan pertama)

KEINDAHAN ALAM NEGERIKU

Nama Siswa :

No. Absen :

Petunjuk mengerjakan !

- Amati foto-foto pada halaman sebelumnya.
- Tuliskan paling sedikit 10 pertanyaan yang ingin kamu ketahui tentang foto-foto tersebut!
- Tuliskan daftar pertanyaan yang kamu buat di bawah ini!



Tukarkan daftar pertanyaan yang telah kamu buat dengan seorang teman. Baca pertanyaan-pertanyaan yang dibuat teman, perbaiki jika pertanyaan tersebut tidak kamu pahami.

Baca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah kamu buat di kegiatan satu. Bersama seorang teman, coba untuk saling menjawab pertanyaan masing-masing.

Ikuti langkah-langkah berikut:

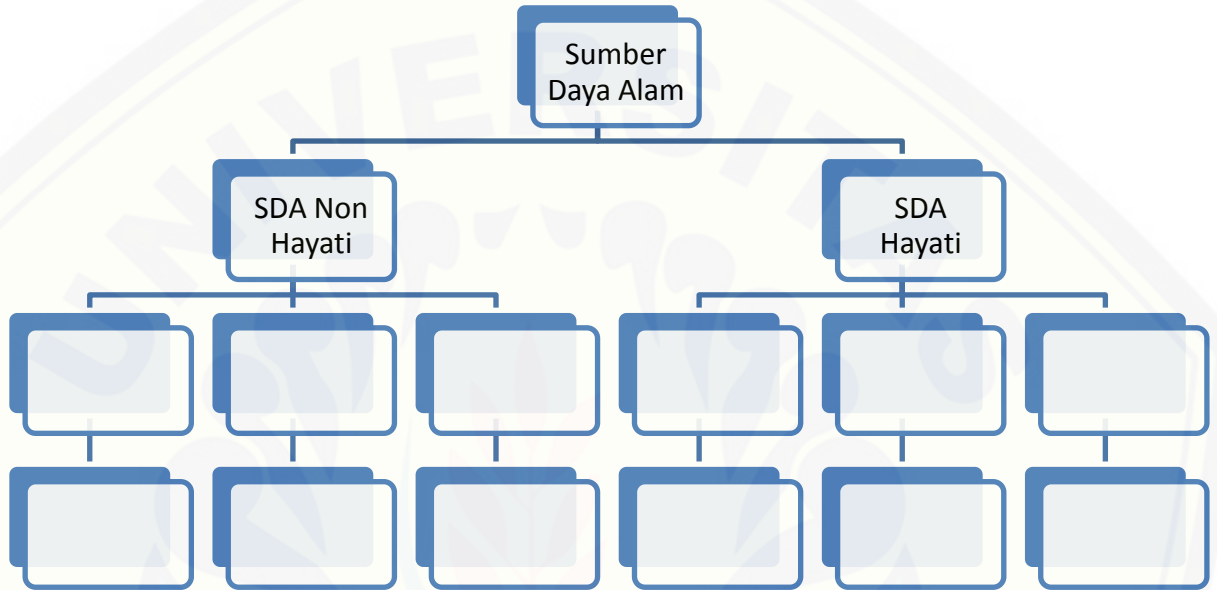
- Baca daftar pertanyaan milik seorang teman di kelas.
- Cari jawabannya dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam teks bacaan tentang Keindahan Alam Negeriku.
- Tulis jawaban kalian pada sehelai kertas.
- Diskusikan jawaban kalian.
- Jika setuju dengan jawaban teman, tuliskan jawaban tersebut di bawah ini!



Kegiatan 2 (pertemuan kedua)

Setelah kalian membaca teks dengan teliti.

Cari perbedaan antara Sumber Daya Alam Hayati dan Nonhayati berdasarkan teks di atas dan tuliskan dalam peta pikiran berikut:



Bagaimana hubungan antara sumber daya alam dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut? Tuliskan kesimpulannya!

.....

.....

Sekarang, amati lingkungan di sekitar sekolah, temukan paling sedikit 8 jenis SDA hayati dan SDA nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggalmu, tuliskan manfaat serta jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.

Sumber Daya Alam di Daerahku

No	Jenis sumber daya alam, pemanfaatannya dan jenis pekerjaan					
	SDA Hayati	Pemanfaatannya	Jenis Pekerjaan	SDA Non Hayati	Pemanfaatannya	Jenis Pekerjaan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

Terdapat berbagai jenis sumber daya hayati dan nonhayati di sekitar kita yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN M. KISI-KISI PENILAIAN

Tema/Sub Tema : 6 : Indahnya Negeriku / 2 : Keindahan Alam Negeriku

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester : IV/2

Kompetensi Dasar :

3.2 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, ekonomi dan budaya

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

No.	Indikator	Jenjang Kompetensi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.	√				Objektif	1	$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
			√				2	
			√				4	
			√				8	
			√				17	
			√				18	
			√				24	
			√				25	

No.	Indikator	Jenjang Kompetensi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
2.	Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.			√		Objektif	5	$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
			√				6	
			√				7	
			√				12	
			√				20	
			√				26	
					√			

Tema/Sub Tema : 6 : Indahnya Negeriku / 2 : Keindahan Alam Negeriku

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester : IV/2

Kompetensi Dasar :

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

No.	Indikator	Jenjang Kompetensi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati non hayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.		√			Objektif	3	$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
			√				10	
			√				11	
		√					13	
		√					14	
			√				15	
			√				22	
			√				28	
2.	Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.		√			Objektif	9	$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$
			√				16	
			√				19	
			√				21	
			√				23	
			√				27	
			√				29	

LAMPIRAN N. Soal Uji Validitas

Nama :

Kelas :

No absen :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Sumber daya alam
 - c. Peristiwa alam
 - d. Kekayaan alam

2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja empat
 - b. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Air terjun niagara dan kawah ijen

3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi

4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah....
 - a. Monyet dan ikan lele
 - b. ikan patin dan buaya
 - c. kepiting soka dan ikan tuna
 - d. Hiu dan ikan mujair

5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. menghemat pemakaian minyak bumi

6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....
 - a. reboisasi
 - b. menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Menyirami dan memberi pupuk pada tumbuhan yang sudah layu

7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah..... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tentramnya

8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Menimbulkan bencana alam

9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Supir dan nelayan
 - c. Porter dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan

10. Yang meliputi sumber daya alam hayati adalah....

a. Tumbuhan	c. Air
b. Batu	d. Matahari

11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah....

a. Ikan	c. Tanah
b. Hewan	d. Tumbuhan

12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
- Minyak goreng, dan mentega
 - Air aki
 - Bahan bakar kendaraan
 - Transportasi
13. Sumber daya alam di bagi menjadi dua. Yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang
- Sangat membahayakan
 - Mudah habis
 - Dapat diperbaharui
 - Tidak dapat diperbaharui
14. Sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang...
- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. Tidak cepat habis | c. Tidak dapat diperbaharui |
| b. Dapat diperbaharui | d. Membahayakan |
15. Di bawah ini contoh sumber daya alam hayati di daerah pantai adalah...
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Ikan | c. Air pantai |
| b. Pasir pantai | d. Batu |
16. Dibawah ini yang ***bukan*** termasuk mata pencarian masyarakat diwilayah pantai Papuma Jember adalah...
- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| a. Pemandu wisata pantai papuma | c. Penjual ikan laut |
| b. Nelayan | d. Pemetik daun teh |
17. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam di Indonesia yang dapat diperbaharui adalah...
- | | |
|----------------|-----------------|
| a. Minyak bumi | c. Pasir pantai |
| b. Ikan | d. Batu |
18. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam di Indonesia yang tidak dapat di perbaharui adalah..
- | | |
|--------------|---------------|
| a. Tumbuhan | c. Hewan |
| b. Ikan laut | d. Batu kapur |

19. Salah satu contoh sumber daya alam di daerah pegunungan adalah perkebunan kopi. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat disekitar perkebunan kopi adalah...
- Nelayan dan pedagang kopi
 - Pedagang dan satpam
 - Pemetik kopi dan penjual kopi
 - Penjual jala ikan dan pedagang
20. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat sumber daya alam yaitu tanah adalah...
- Salah satu bahan baku membuat batu bata
 - Membersihkan lantai rumah
 - bahan membuat genteng penutup rumah
 - Penyedia unsur hara bagi tumbuhan

21. Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar di atas adalah gambar kenampakan alam Indonesia, yaitu sawah berundak di Bali. Sebagian besar masyarakat sekitar bermata pencarian sebagai...

- Pemetik kopi dan kuli bangunan
 - Petani rumput laut dan kapas
 - Petugas kebersihan
 - Petani padi
22. Dibawah ini adalah contoh kerajinan dari kekayaan sumber daya alam Indonesia. Contoh dari kerajinan yang berasal dari sumber daya alam non hayati adalah ...
- manik manik dari kulit kerang
 - hiasan pigora dari daun kering
 - hiasan pigora dari pasir pantai
 - hiasan kendi dari kulit telur

23. Keadaan alam suatu daerah dapat mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Di bawah ini merupakan pekerjaan masyarakat di daerah pegunungan adalah ...
- a. bertani sayur
 - b. menjadi nelayan dan tour guide
 - c. membuka jasa konsultan hukum
 - d. menjadi pembuat kerajinan kerang
24. Coba perhatikan pilihan di bawah ini !
- 1) ikan
 - 2) cumi cumi
 - 3) kambing
 - 4) udang
 - 5) burung
- yang termasuk hasil perikanan adalah ...
- a. 1, 2, 5
 - b. 2, 3, 4
 - c. 3, 4, 5
 - d. 1, 2, 4
25. Tanaman yang ditanam di daerah pegunungan adalah ...
- a. Teh dan pohon apel
 - b. Padi
 - c. Jagung
 - d. Bakau
26. Daerah pantai biasanya dimanfaatkan sebagai ...
- a. Pariwisata
 - b. Bercocok tanam padi
 - c. Membuka usaha bengkel
 - d. Memelihara ayam
27. Membuat garam adalah salah satu jenis pekerjaan yang dilakukan penduduk. Pekerjaan tersebut biasanya dilakukan oleh penduduk disekitar ...
- a. Daerah pegunungan
 - b. Daerah pantai
 - c. Daerah danau
 - d. Daerah rawa-rawa

28. Sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu ...
- Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam nabati
 - Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati
 - Sumber daya alam abadi dan sumber daya alam alami
 - Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam non hayati
29. Faktor lingkungan ikut mempengaruhi jenis mata pencaharian. Berikut ini yang termasuk faktor lingkungan mempengaruhi jenis mata pencaharian masyarakat sekitar adalah ...
- Penduduk pantai banyak yang menjadi petani
 - Penduduk di daerah pegunungan banyak yang menjadi nelayan
 - Penduduk di pantai banyak yang menjadi nelayan
 - Penduduk di daerah pegunungan banyak yang menjadi penjual jaring ikan
30. Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam
- Agar alam kita dapat memanfaatkannya secara besar-besaran (boros)
 - Agar alam kita terawat, kelestarian terjaga dan mata pencarian masyarakat tidak terganggu.
 - Agar alam kita tidak seimbang
 - Agar menimbulkan bencana alam

LAMPIRAN O. Kunci Jawaban Uji Validitas

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. D |
| 2. A | 17. B |
| 3. C | 18. D |
| 4. C | 19. C |
| 5. D | 20. B |
| 6. C | 21. D |
| 7. B | 22. C |
| 8. D | 23. A |
| 9. D | 24. D |
| 10. A | 25. A |
| 11. C | 26. A |
| 12. C | 27. B |
| 13. C | 28. B |
| 14. C | 29. C |
| 15. A | 30. D |

LAMPIRAN Q. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																																			Total									
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	Faktor 2	11	12	13	14	15	Faktor 3	16	17	18	19	20	Faktor 4	21	22	23	24	25	Faktor 5	26	27	28	29	30		Faktor 6	31	32	33	34	35	Faktor 7		
1	A. Alaudin	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	33
2	A. Fadil	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	1	3	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	1	3	1	1	0	1	0	3	23		
3	Aini	0	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	4	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	28	
4	Aisyah	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	31
5	Akbar R.	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	31		
6	Ali W.	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	4	1	0	1	0	1	3	0	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	29	
7	Alvia	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	27		
8	Andika	1	0	1	1	1	4	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	4	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	27		
9	Ayuni W.	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	1	3	0	0	0	1	1	2	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	4	19		
10	Baktiar	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	4	0	0	0	1	1	2	0	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	4	25		
11	Cahya D.	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	5	33			
12	Chelsea	1	0	1	0	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	0	3	1	0	1	1	4	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	27		
13	Cindy A.	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	32			
14	Citra	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	4	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	26			
15	Esyatus S.	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	4	0	0	1	0	1	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	29			
16	Fadli S.	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	0	3	0	0	1	0	1	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4	25		
17	Farida	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	34			
18	Firdaus	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	1	3	1	1	0	1	1	4	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	3	0	0	0	1	0	1	16		
19	Fitri M.	1	0	0	1	1	3	0	1	0	0	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3	1	1	1	0	0	3	0	0	1	1	1	3	1	0	1	0	0	2	21		
20	Haris C.	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	0	0	1	3	29			
21	K. Nisa	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	31		
22	Kaputra	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	30			
23	Krisna	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	0	0	1	1	3	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	1	3	1	0	1	1	1	4	25			
24	Lailatul	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	4	33			
25	M. Farel	1	0	1	0	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	0	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	26		
26	Mamluatul	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	31			
27	Naiya	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	30			
28	Natasha	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	30			
29	Nova.F	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	4	0	0	1	1	1	3	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4	25		
30	Safira	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	0	0	1	1	2	1	0	1	0	1	3	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	25			
31	Shelin	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	31			
32	Supniadi	1	0	0	0	1	2	1	0	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	5	0	1	1	0	1	3	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	26			
33	Wulan	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	5	1	1	0	0	2	0	1	1	0	3	1	1	1	0	3	1	1	1	5	25		
34	Zakfadil	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	0	0	1	0	2	0	0	1	1	1	3	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	1	3	23		
35	Zaki M.	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	0	0	0	1	1	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	28			
36	Zakiyatun	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	0	0	0	0	1	1	25		
JUMLAH		32	15	23	32	34	136	34	27	32	34	35	162	29	19	20	35	35	138	29	28	19	35	29	140	16	22	32	21	31	122	9	32	33	35	33	142	33	31	28	25	32	149	989		
Korelasi faktor		0.57	0.62	0.43	0.384	0.58		0.64	0.55	0.69	0.6	0.11		0.42	0.5	0.65	0.18	0.18		0.54	0.65	0.48	0.16	0.47		0.5	0.7	0.6	0.45	0.3		0.82	0.4	0.38	0.21	0.38		0.7	0.66	0.64	0.43	0.55				
korelasi total		0.22	0.29	0.48	0.086	0.24		0.21	0.44	0.57	0.5	-0.1		0.11	0.49	0.27	0.1	0.02		0.18	0.28	0.38	0.19	0.36		0.4	0.5	0.55	0.28	0.4		0.38	0.6	0.24	0.19	0.16		0.46	0.39	0.45	0.03	0.55				

LAMPIRAN Q. HITUNGAN DISTRIBUSI JAWABAN BETUL OLEH KELOMPOK TINGGI DAN KELOMPOK RENDAH

Lampiran Q1. Hitungan Distribusi Jawaban Betul Oleh Kelompok Tinggi

No	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK TINGGI																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33	34	35	
1	A. Alaudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Aini	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Aisyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Akbar R.	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Ali W.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
6	Cahya D.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Chelsea	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Cindy A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
9	Esyatus S.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Farida	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Haris C.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
12	K. Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	Kaputra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	Lailatul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
15	Mamluatul	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	Naiya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
17	Natasha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	Shelin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Jumlah Jawaban		16	8	16	17	17	18	17	17	18	15	15	11	16	16	13	17	10	14	18	13	17	8	18	18	18	18	17	16	14	18	
Persentase (%)		89	44	89	94	94	100	94	94.4	100	83	83.3	61.1	89	88.9	72	94.4	56	78	100	72	94	44	100	100	100	100	94.4	88.9	77.78	100	

CATATAN: angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok tinggi dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok tinggi tersebut menjawab salah

Lampiran Q2. Hitungan Distribusi Jawaban Betul Oleh Kelompok Rendah

No	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK RENDAH																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33	34	35
1	Zaki M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Alvia	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
3	Andika	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Ayuni W.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
5	Baktiar	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
6	Citra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
7	Fadli S.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Firdaus	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
9	Fitri M.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
10	Krisna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
11	M. Farel	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Nova. F	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
13	Safira	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
14	Supriadi	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
15	Wulan	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
16	Zakfadil	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
17	Zaki M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	Zakiyatun	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
Jumlah Jawaban		16	8	8	15	17	16	11	15	16	14	4	8	12	11	6	12	6	8	14	9	14	2	14	16	15	15	14	13	10	15
Persentase (%)		89	44	44	83	94	89	61	83.3	88.9	78	22.2	44.4	67	61.1	33	66.7	33	44	78	50	78	11	78	89	83	83	77.8	72.2	55.56	83.3

CATATAN: angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok rendah dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok rendah tersebut menjawab salah

LAMPIRAN R. RUBRIK PENILAIAN KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Lampiran R1. Rubrik Penilaian Kelas Kontrol

(Pembelajaran 1)

1. Daftar Periksa Bahasa Indonesia tulisan siswa: Tempat Wisata di Daerahku

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan nama tempat wisata.			
Mencantumkan nama lokasi wisata			
Menjelaskan keindahan lokasi wisata			
Mencantumkan jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lokasi tersebut.			
Mencantumkan akibat positif yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata tersebut.			
Mencantumkan contoh paling sedikit dua sikap yang harus dilakukan baik oleh warga sekitar maupun oleh para pengunjung untuk melestarikan tempat wisata tersebut			
Tulisan terbaca dan rapi			
Huruf besar dan tanda baca tepat			
Menggunakan kosakata baku			

2. Tabel tulisan siswa tentang 10 jenis nama tempat wisata, lokasi, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya di nilai dengan angka.

3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu (Minimal 6 siswa)

Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1

.....

.....

.....

.....

Pembelajaran 2

1. Tugas observasi menemukan berbagai SDA hayati/nonhayati di lingkungan sekolah, periksa kebenarannya dan dinilai dengan menggunakan angka.
2. Daftar periksa tulisan deskripsi siswa tentang “Keadaan di Lingkungan Sekolahku”

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam di lingkungan sekolah yang dimaksud.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menjelaskan lokasi tempat .			
Pemilihan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
Cerita mudah dimengerti			
Rangkaian kalimat rapi dan runtut, sesuai kaidah S-P-O-K			
Penggunaan huruf besar tepat dan benar			
Penggunaan tanda baca, titik, dan koma tepat dan benar			

3. Tugas latihan soal persen dan desimal diberikan skor.
4. Penilaian sikap (cinta tanah air, tekun dan teliti).

Penilaian Sikap : Cinta tanah air, tekun dan teliti (Minimal 6 siswa)

Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran R2. Rubrik Penilaian Kelas Eksperimen

(Pembelajaran 1)

1. Daftar Periksa Bahasa Indonesia tulisan siswa: Tempat Wisata di Daerahku

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan nama tempat wisata.			
Mencantumkan nama lokasi wisata			
Menjelaskan keindahan lokasi wisata			
Mencantumkan jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lokasi tersebut.			
Mencantumkan akibat positif yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata tersebut.			
Mencantumkan contoh paling sedikit dua sikap yang harus dilakukan baik oleh warga sekitar maupun oleh para pengunjung untuk melestarikan tempat wisata tersebut			
Tulisan terbaca dan rapi			
Huruf besar dan tanda baca tepat			
Menggunakan kosakata baku			

2. Tabel tulisan siswa tentang 10 jenis nama tempat wisata, lokasi, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya di nilai dengan angka.
3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu (Minimal 6 siswa)

Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1

.....

.....

.....

.....

.....

(Pembelajaran 2)

1. Tugas observasi menemukan berbagai SDA hayati/nonhayati di lingkungan sekolah, periksa kebenarannya dan dinilai dengan menggunakan angka.
2. Daftar periksa tulisan deskripsi siswa tentang “Keadaan di Lingkungan Sekolahku”

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam di lingkungan sekolah yang dimaksud.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menjelaskan lokasi tempat .			
Pemilihan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
Cerita mudah dimengerti			
Rangkaian kalimat rapi dan runtut, sesuai kaidah S-P-O-K			
Penggunaan huruf besar tepat dan benar			
Penggunaan tanda baca, titik, dan koma tepat dan benar			

3. Tugas latihan soal persen dan desimal diberikan skor.
4. Penilaian sikap (cinta tanah air, tekun dan teliti).

Penilaian Sikap : Cinta tanah air, tekun dan teliti (Minimal 6 siswa)

Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2

.....

.....

.....



.....

.....

LAMPIRAN S. PERBANDINGAN SOAL SEBELUM REVISI DAN SESUDAH REVISI

Nomor Soal	Soal yang Belum Direvisi	Soal yang Sudah Direvisi
1	<p>Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....</p> <p>a. Kenampakan alam b. Sumber daya alam c. Peristiwa alam d. Kekayaan alam</p>	<p>Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....</p> <p>a. Kenampakan alam b. Kekayaan alam hayati dan non hayati c. Sumber daya alam d. Peristiwa alam</p>
2	<p>Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah</p> <p>a. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja ampat b. Machu pichu dan Pantai Senggigi c. Danau toba dan grand canyon d. Air terjun niagara dan kawah ijen</p>	<p>Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah</p> <p>a. Machu pichu dan Pantai Senggigi b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja ampat c. Danau toba dan grand canyon d. Sungai amazon dan kawah ijen</p>
4	<p>Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....</p> <p>a. Monyet dan ikan lele b. ikan patin dan buaya c. kepiting soka dan ikan tuna d. Hiu dan ikan mujair</p>	<p>Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....</p> <p>a. Monyet dan ikan lele b. Cumi-cumi dan buaya c. Kepiting rajungan dan ikan tuna d. Hiu dan ikan mujair</p>
5	<p>Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...</p> <p>a. menebang pohon bakau di pantai b. boros dalam menggunakan air tanah</p>	<p>Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...</p> <p>a. menebang pohon bakau di pantai b. boros dalam menggunakan air tanah</p>

Nomor Soal	Soal yang Belum Direvisi	Soal yang Sudah Direvisi
	<ul style="list-style-type: none"> c. membuang bungkus permen di pantai d. menghemat pemakaian minyak bumi 	<ul style="list-style-type: none"> c. membuang bungkus permen di pantai d. membersihkan pantai dari sampah plastik
6	<p>Dibawah ini yang bukan contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. reboisasi b. menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai c. Membakar lahan gambut d. Menyirami dan memberi pupuk pada tumbuhan yang sudah layu 	<p>Dibawah ini yang bukan contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman pohon di lahan kosong b. menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai c. Membakar lahan gambut d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
8	<p>Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang bukan termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mencukupi segala kebutuhan b. Sebagai sumber makanan c. Sebagai mata pencarian d. Menimbulkan bencana alam 	<p>Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang bukan termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mencukupi segala kebutuhan b. Sebagai sumber makanan c. Sebagai mata pencarian d. Untuk diambil dengan skala besar
9	<p>Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai b. Supir dan nelayan c. Porter dan satpam d. Nelayan dan pedagang ikan 	<p>Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai b. Petugas parkir dan petani garam c. Pedagang jala ikan dan satpam d. Nelayan dan pedagang ikan
10	<p>Yang meliputi sumber daya alam hayati adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tumbuhan b. Batu 	<p>Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tumbuhan dan hewan

Nomor Soal	Soal yang Belum Direvisi	Soal yang Sudah Direvisi
	c. Air d. Matahari	b. Batu dan air c. Air dan tanah d. Matahari dan udara
12	Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat digunakan sebagai... a. Minyak goreng, dan mentega b. Air aki c. Bahan bakar kendaraan d. Transportasi	Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat digunakan sebagai... a. Minyak goreng, dan mentega b. Air aki c. Bahan bakar kendaraan d. Bahan pembuat kosmetik
19	Salah satu contoh sumber daya alam di daerah pegunungan adalah perkebunan kopi. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat disekitar perkebunan kopi adalah... a. Nelayan dan pedagang kopi b. Pedagang dan satpam c. Pemetik kopi dan penjual kopi d. Penjual jala ikan dan pedagang	Salah satu contoh sumber daya alam di daerah pegunungan adalah perkebunan kopi. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat disekitar perkebunan kopi adalah... a. Peternak ayam dan pedagang kopi b. Pedagang dan petani sayur c. Pemetik kopi d. Peternak sapi dan pedagang
21	Perhatikan gambar di bawah ini:  Gambar di atas adalah gambar kenampakan alam Indonesia, yaitu sawah berundak di Bali. Sebagian besar masyarakat sekitar bermata pencarian sebagai... a. Pemetik kopi dan kuli bangunan	Perhatikan gambar di bawah ini:  Gambar di atas adalah gambar kenampakan alam Indonesia, yaitu sawah berundak di Bali. Sebagian besar masyarakat sekitar bermata pencarian sebagai... a. Pemetik kopi dan penjual beras

Nomor Soal	Soal yang Belum Direvisi	Soal yang Sudah Direvisi
	<ul style="list-style-type: none"> b. Petani rumput laut dan kapas c. Petugas kebersihan d. Petani padi 	<ul style="list-style-type: none"> b. Petani rumput laut dan kapas c. Peternak sapi dan kambing d. Petani padi
23	<p>Keadaan alam suatu daerah dapat mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Dibawah ini merupakan pekerjaan masyarakat di daerah pegunungan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. petani sayur b. menjadi nelayan dan tour guide c. membuka jasa konsultan hukum d. menjadi pembuat kerajinan kerang 	<p>Keadaan alam suatu daerah dapat mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Dibawah ini merupakan pekerjaan masyarakat di daerah pegunungan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. petani sayur b. pedagang kebutuhan pokok c. penjual asesoris dari kerang d. peternak sapi dan kambing
24	<p>Coba perhatikan pilihan dibawah ini !</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) ikan 2) cumi cumi 3) kambing 4) udang 5) burung <p>yang termasuk hasil perikanan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1, 2, 5 b. 2, 3, 4 c. 3, 4, 5 d. 1, 2, 4 	<p>Coba perhatikan pilihan dibawah ini !</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) ikan cakalang dan ikan tuna 2) cumi cumi 3) belut 4) udang 5) ikan lele 6) ikan nila <p>yang termasuk hasil perikanan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1, 2, 6 b. 2, 4, 5 c. 3, 4, 6 d. 1, 2, 4
25	<p>Tanaman yang ditanam di daerah pegunungan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teh dan pohon apel b. Padi c. Jagung d. Bakau 	<p>Tanaman yang ditanam di daerah pegunungan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teh dan pohon apel b. Padi dan kapas c. Jagung dan pohon rambutan d. Bakau dan pohon mangga
26	<p>Daerah pantai biasanya dimanfaatkan sebagai ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pariwisata b. Bercocok tanam padi c. Membuka usaha bengkel 	<p>Daerah pantai biasanya dimanfaatkan sebagai ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Budidaya ikan kerapu dan hiu b. Bercocok tanam padi c. Budidaya belut

Nomor Soal	Soal yang Belum Direvisi	Soal yang Sudah Direvisi
	d. Memelihara ayam	d. Pedagang cinderamata
27	<p>Membuat garam adalah salah satu jenis pekerjaan yang dilakukan penduduk. Pekerjaan tersebut biasanya dilakukan oleh penduduk disekitar ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Daerah pegunungan Daerah pantai Daerah danau Daerah rawa-rawa 	<p>Pekerjaan membuat garam biasanya dilakukan penduduk disekitar ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Daerah pegunungan Daerah danau Daerah pantai Daerah rawa-rawa
28	<p>Sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam nabati Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati Sumber daya alam abadi dan sumber daya alam alami Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam non hayati 	<p>Sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam nabati Sumber daya alam buatan dan sumber daya alam alami Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam non hayati
30	<p>Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar alam kita dapat memanfaatkannya secara besar-besaran (boros) Agar alam kita terawat, kelestarian terjaga dan mata pencarian masyarakat tidak terganggu. Agar alam kita tidak seimbang Agar menimbulkan bencana alam 	<p>Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar alam kita abadi sehingga dapat diambil dengan jumlah besar. Agar alam kita terawat, dan mata pencarian masyarakat tidak terganggu. Agar alam kita tidak seimbang Agar alam kita menjadi indah

LAMPIRAN T. Soal Pre-Test Post-Test (Revisi)

Nama :

Kelas :

No absen :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - c. Sumber daya alam
 - d. Peristiwa alam

2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja empat
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Sungai amazon dan kawah ijen

3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi

4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....
 - a. Monyet dan ikan lele
 - b. Cumi-cumi dan buaya
 - c. kepiting rajungan dan ikan tuna
 - d. Hiu dan ikan mujair

5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. membersihkan pantai dari sampah plastik

6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah...
 - a. Penanaman pohon di lahan kosong
 - b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Membersihkan sampah di pesisir pantai

7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah..... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tentramnya

8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah...
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Untuk diambil dengan skala besar

9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah...
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Petugas parkir dan petani garam
 - c. Pedagang jala ikan dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan

10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah...
 - a. Tumbuhan dan hewan
 - b. Batu dan air
 - c. Air dan tanah
 - d. Matahari dan udara

11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah...
 - a. Ikan
 - b. Hewan
 - c. Tanah
 - d. Tumbuhan

12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - a. Minyak goreng, dan mentega
 - b. Air aki
 - c. Bahan bakar kendaraan
 - d. Bahan pembuat kosmetik

13. Sumber daya alam di bagi menjadi dua. Yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang
 - a. Sangat membahayakan
 - b. Mudah habis
 - c. Dapat diperbaharui
 - d. Tidak dapat diperbaharui

14. Sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang...
 - a. Tidak cepat habis
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Tidak dapat diperbaharui
 - d. Membahayakan

15. Di bawah ini contoh sumber daya alam hayati di daerah pantai adalah...
 - a. Ikan
 - b. Pasir pantai
 - c. Air pantai
 - d. Batu

16. Dibawah ini yang ***bukan*** termasuk mata pencarian masyarakat diwilayah pantai Papuma Jember adalah...
 - a. Pemandu wisata pantai papuma
 - b. Nelayan
 - c. Penjual ikan laut
 - d. Pemetik daun teh

17. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam di Indonesia yang dapat diperbaharui adalah...
 - a. Minyak bumi
 - b. Ikan
 - c. Pasir pantai
 - d. Batu

18. Berikut ini yang termasuk sumber daya alam di Indonesia yang tidak dapat di perbaharui adalah..
 - a. Tumbuhan
 - b. Ikan laut
 - c. Hewan
 - d. Batu kapur

19. Salah satu contoh sumber daya alam di daerah pegunungan adalah perkebunan kopi. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat disekitar perkebunan kopi adalah...
- Peternak ayam dan pedagang kopi
 - Pedagang dan petani sayur
 - Pemetik kopi
 - Peternak sapi dan pedagang
20. Berikut ini yang ***bukan*** merupakan manfaat sumber daya alam yaitu tanah adalah...
- Salah satu bahan baku membuat batu bata
 - Membersihkan lantai rumah
 - bahan membuat genteng penutup rumah
 - Penyedia unsur hara bagi tumbuha
21. Perhatikan gambar di bawah ini:



- Gambar di atas adalah gambar kenampakan alam Indonesia, yaitu sawah berundak di Bali. Sebagian besar masyarakat sekitar bermata pencarian sebagai...
- Pemetik kopi dan penjual beras
 - Petani rumput laut dan kapas
 - Peternak sapi dan kambing
 - Petani padi
22. Dibawah ini adalah contoh kerajinan dari kekayaan sumber daya alam Indonesia. Contoh dari kerajinan yang berasal dari sumber daya alam non hayati adalah ...
- manik manik dari kulit kerang
 - hiasan pigora dari daun kering
 - hiasan pigora dari pasir pantai
 - hiasan kendi dari kulit telur

23. Keadaan alam suatu daerah dapat mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Dibawah ini merupakan pekerjaan masyarakat di daerah pegunungan adalah ...
- petani sayur
 - pedagang kebutuhan pokok
 - penjual asesoris dari kerang
 - peternak sapi dan kambing
24. 1) ikan cakalang dan ikan tuna
2) cumi cumi
3) belut
4) udang
5) ikan lele
6) ikan nila
yang termasuk hasil perikanan laut adalah ...
- 1, 2, 6
 - 2, 4, 5
 - 3, 4, 6
 - 1, 2, 4
25. Tanaman yang ditanam di daerah pegunungan adalah ...
- Teh dan pohon apel
 - Padi dan kapas
 - Jagung dan pohon rambutan
 - Bakau dan pohon mangga
26. Daerah pantai biasanya dimanfaatkan sebagai ...
- Budidaya ikan kerapu dan hiu
 - Bercocok tanam padi
 - Budidaya belut
 - Pedagang cinderamata
27. Pekerjaan membuat garam biasanya dilakukan penduduk disekitar ...
- Daerah pegunungan
 - Daerah danau
 - Daerah pantai
 - Daerah rawa-rawa

28. Sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu ...
- Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam nabati
 - Sumber daya alam buatan dan sumber daya alam alami
 - Sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati
 - Sumber daya alam hewani dan sumber daya alam non hayati
29. Faktor lingkungan ikut mempengaruhi jenis mata pencaharian. Berikut ini yang termasuk faktor lingkungan mempengaruhi jenis mata pencaharian masyarakat sekitar adalah ...
- Penduduk pantai banyak yang menjadi petani
 - Penduduk di daerah pegunungan banyak yang menjadi nelayan
 - Penduduk di pantai banyak yang menjadi nelayan
 - Penduduk di daerah pegunungan banyak yang menjadi penjual jaring ikan
30. Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam
- Agar alam kita abadi sehingga dapat diambil dengan jumlah besar.
 - Agar alam kita terawat, dan mata pencarian masyarakat tidak terganggu.
 - Agar alam kita tidak seimbang
 - Agar alam kita menjadi indah

LAMPIRAN U. Kunci Jawaban *Pre-Test Post-Test* (Revisi)

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 16. D |
| 2. B | 17. B |
| 3. C | 18. D |
| 4. C | 19. C |
| 5. D | 20. B |
| 6. C | 21. D |
| 7. B | 22. C |
| 8. D | 23. A |
| 9. D | 24. D |
| 10. A | 25. A |
| 11. C | 26. A |
| 12. C | 27. C |
| 13. C | 28. C |
| 14. C | 29. C |
| 15. A | 30. B |

LAMPIRAN V. SCAN NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TERENDAH DAN TERTINGGI KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

Lampiran V1. Nilai *pre-test* terendah kelas kontrol

LAMPIRAN U. Soal *Pre-Test*

B: 7

Nama	: Erwin
Kelas	: IV
No absen	: 12

23,3

1. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - c. Sumber daya alam
 - d. Peristiwa alam
2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja ampat
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Sungai amazon dan kawah ijen
3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi
4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....

<ol style="list-style-type: none"> a. Monyet dan ikan lele b. Cumi-cumi dan buaya 	<ol style="list-style-type: none"> c. kepiting rajungan dan ikan tuna <input checked="" type="checkbox"/> d. Hiu dan ikan mujair
---	--
5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. membersihkan pantai dari sampah plastik

6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....
 - a. Penanaman pohon di lahan kosong
 - b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah.... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tentramnya
8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Untuk diambil dengan skala besar
9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Petugas parkir dan petani garam
 - c. Pedagang jala ikan dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan
10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah....
 - a. Tumbuhan dan hewan
 - b. Batu dan air
 - c. Air dan tanah
 - d. Matahari dan udara
11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah...

<ol style="list-style-type: none"> a. Ikan b. Hewan 	<ol style="list-style-type: none"> c. Tanah <input checked="" type="checkbox"/> d. Tumbuhan
---	---
12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - a. Minyak goreng, dan mentega
 - b. Air aki
 - c. Bahan bakar kendaraan
 - d. Bahan pembuat kosmetik

Lampiran V2. Nilai *pre-test* tertinggi kelas kontrol

LAMPIRAN U. Soal *Pre-Test*

Nama : F i R m a n
Kelas : 1 V A
No absen : 25

P. = 24

80

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - c. Sumber daya alam
 - d. Peristiwa alam
2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja ampat
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Sungai amazon dan kawah ijen
3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi
4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....
 - a. Monyet dan ikan lele
 - b. Kepiting rajungan dan ikan tuna
 - c. Cumi-cumi dan buaya
 - d. Hiu dan ikan mujair
5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. membersihkan pantai dari sampah plastik

6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah...
 - a. Penanaman pohon di lahan kosong
 - b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah.... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tenramnya
8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Untuk diambil dengan skala besar
9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Petugas parkir dan petani garam
 - c. Pedagang jala ikan dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan
10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah....
 - a. Tumbuhan dan hewan
 - b. Batu dan air
 - c. Air dan tanah
 - d. Matahari dan udara
11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah....
 - a. Ikan
 - b. Hewan
 - c. Tanah
 - d. Tumbuhan
12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - a. Minyak goreng, dan mentega
 - b. Air aki
 - c. Bahan bakar kendaraan
 - d. Bahan pembuat kosmetik

Lampiran V3. Nilai *pre-test* terendah kelas eksperimen

B = 9

LAMPIRAN U. Soal *Pre-Test*

Nama : RIVA TUL MUSRIVA

Kelas : IV B

No absen : 29

(30)

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - c. Sumber daya alam
 - d. Peristiwa alam
2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja empat
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Sungai amazon dan kawah ijen
3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi
4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah....
 - a. Monyet dan ikan lele
 - b. Cumi-cumi dan buaya
 - c. kepiting rajungan dan ikan tuna
 - d. Hiu dan ikan mujair
5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. membersihkan pantai dari sampah plastik

6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah...
 - a. Penanaman pohon di lahan kosong
 - b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah.... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tenramnya
8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Untuk diambil dengan skala besar
9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Petugas parkir dan petani garam
 - c. Pedagang jala ikan dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan
10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah....
 - a. Tumbuhan dan hewan
 - b. Batu dan air
 - c. Air dan tanah
 - d. Matahari dan udara
11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah...
 - a. Ikan
 - b. Hewan
 - c. Tanah
 - d. Tumbuhan
12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - a. Minyak goreng, dan mentega
 - b. Air aki
 - c. Bahan bakar kendaraan
 - d. Bahan pembuat kosmetik

Lampiran V4. Nilai *pre-test* tertinggi kelas eksperimen

B:29

LAMPIRAN U. Soal *Pre-Test*

Nama : SHI ANUR ROFIKA
 Kelas : IV^B
 No absen : 18 (delepan belas)

96,6

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - c. Sumber daya alam
 - d. Peristiwa alam
2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja ampat
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Sungai amazon dan kawah ijen
3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi
4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....
 - a. Monyet dan ikan lele
 - b. kepiting rajungan dan ikan tuna
 - c. Cumi-cumi dan buaya
 - d. Hiu dan ikan mujair
5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu ..
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. membersihkan pantai dari sampah plastik
6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah...
 - a. Penanaman pohon di lahan kosong
 - b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah..... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tentramnya
8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Untuk diambil dengan skala besar
9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Petugas parkir dan petani garam
 - c. Pedagang jala ikan dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan
10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah...
 - a. Tumbuhan dan hewan
 - b. Batu dan air
 - c. Air dan tanah
 - d. Matahari dan udara
11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah....
 - a. Ikan
 - b. Hewan
 - c. Tanah
 - d. Tumbuhan
12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - a. Minyak goreng, dan mentega
 - b. Air aki
 - c. Bahan bakar kendaraan
 - d. Bahan pembuat kosmetik

Lampiran V5. Nilai *post-test* terendah kelas kontrol

LAMPIRAN U. Soal *Post-Test*

Nama : M U H A M M A T R W I N
 Kelas : I V
 No absen : 12

B = 8

26,6

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 a. Kenampakan alam
 b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 c. Sumber daya alam
 d. Peristiwa alam
2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja ampat
 c. Danau toba dan grand canyon
 d. Sungai amazon dan kawah ijen
3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 a. Guci keramik
 b. Patung plastik
 c. Kursi rotan
 d. Kendi
4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....
 a. Monyet dan ikan lele
 b. Cumi-cumi dan buaya
 c. kepiting rajungan dan ikan tuna
 d. Hiu dan ikan mujair
5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 a. menebang pohon bakau di pantai
 b. boros dalam menggunakan air tanah
 c. membuang bungkus permen di pantai
 d. membersihkan pantai dari sampah plastik
6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....
 a. Penanaman pohon di lahan kosong
 b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 c. Membakar lahan gambut
 d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah.... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 a. harmonisnya
 b. terganggunya
 c. terjaganya
 d. tentramnya
8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 b. Sebagai sumber makanan
 c. Sebagai mata pencarian
 d. Untuk diambil dengan skala besar
9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah...
 a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 b. Petugas parkir dan petani garam
 c. Pedagang jala ikan dan satpam
 d. Nelayan dan pedagang ikan
10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah....
 a. Tumbuhan dan hewan
 b. Batu dan air
 c. Air dan tanah
 d. Matahari dan udara
11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah....
 a. Ikan
 b. Hewan
 c. Tanah
 d. Tumbuhan
12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 a. Minyak goreng, dan mentega
 b. Air aki
 c. Bahan bakar kendaraan
 d. Bahan pembuat kosmetik

Lampiran V6. Nilai *post-test* tertinggi kelas kontrol

β-26

LAMPIRAN U. Soal *Post-Test*

Nama : *Solachudin al-ayyubi*
 Kelas : *IYA*
 No absen : *10*

86,6

1. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - c. Sumber daya alam
 - d. Peristiwa alam
2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja empat
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Sungai amazon dan kawah ijen
3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi
4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah....
 - a. Monyet dan ikan lele
 - b. kepiting rajungan dan ikan tuna
 - c. Cumi-cumi dan buaya
 - d. Hiu dan ikan mujair
5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. membersihkan pantai dari sampah plastik

6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....
 - a. Penanaman pohon di lahan kosong
 - b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah.... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tenramnya
8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Untuk diambil dengan skala besar
9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Petugas parkir dan petani garam
 - c. Pedagang jala ikan dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan
10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah....
 - a. Tumbuhan dan hewan
 - b. Batu dan air
 - c. Air dan tanah
 - d. Matahari dan udara
11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah....
 - a. Ikan
 - b. Hewan
 - c. Tanah
 - d. Tumbuhan
12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - a. Minyak goreng, dan mentega
 - b. Air aki
 - c. Bahan bakar kendaraan
 - d. Bahan pembuat kosmetik

Lampiran V7. Nilai *post-test* terendah kelas eksperimen

B: R.

LAMPIRAN U. Soal *Post-Test*

Nama	: RIVA EUL MUS RIVA	40
Kelas	: IV B	
No absen	: 29	

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - a. Kenampakan alam
 - b. Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - c. Sumber daya alam
 - d. Peristiwa alam
2. Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - a. Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - b. Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja ampat
 - c. Danau toba dan grand canyon
 - d. Sungai amazon dan kawah ijen
3. Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - a. Guci keramik
 - b. Patung plastik
 - c. Kursi rotan
 - d. Kendi
4. Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....
 - a. Monyet dan ikan lele
 - b. Cumi-cumi dan buaya
 - c. kepiting rajungan dan ikan tuna
 - d. Hiu dan ikan mujair
5. Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - a. menebang pohon bakau di pantai
 - b. boros dalam menggunakan air tanah
 - c. membuang bungkus permen di pantai
 - d. membersihkan pantai dari sampah plastik
6. Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....
 - a. Penanaman pohon di lahan kosong
 - b. Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - c. Membakar lahan gambut
 - d. Membersihkan sampah di pesisir pantai
7. Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah..... kehidupan makhluk hidup disekitarnya
 - a. harmonisnya
 - b. terganggunya
 - c. terjaganya
 - d. tentramnya
8. Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah ini yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah....
 - a. Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - b. Sebagai sumber makanan
 - c. Sebagai mata pencarian
 - d. Untuk diambil dengan skala besar
9. Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah....
 - a. Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - b. Petugas parkir dan petani garam
 - c. Pedagang jala ikan dan satpam
 - d. Nelayan dan pedagang ikan
10. Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah....
 - a. Tumbuhan dan hewan
 - b. Batu dan air
 - c. Air dan tanah
 - d. Matahari dan udara
11. Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah....
 - a. Ikan
 - b. Hewan
 - c. Tanah
 - d. Tumbuhan
12. Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - a. Minyak goreng, dan mentega
 - b. Air aki
 - c. Bahan bakar kendaraan
 - d. Bahan pembuat kosmetik

Lampiran V8. Nilai *post-test* tertinggi kelas eksperimen

B=30

LAMPIRAN U. Soal *Post-Test*

Nama	: <u>SA ANURROFIKA</u>	100
Kelas	: <u>IV B</u>	
No absen	: <u>18 Cdekan kelas 7</u>	

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
 - Kenampakan alam
 - Kekayaan alam hayati dan non hayati
 - Sumber daya alam
 - Peristiwa alam
- Dibawah ini yang merupakan contoh dari kenampakan alam di Indonesia adalah
 - Machu pichu dan Pantai Senggigi
 - Gunung tangkuban perahu dan kepulauan raja empat
 - Danau toba dan grand canyon
 - Sungai amazon dan kawah ijen
- Dibawah ini salah satu contoh benda yang berasal dari sumber daya alam hayati yaitu.....
 - Guci keramik
 - Patung plastik
 - Kursi rotan
 - Kendi
- Dibawah ini, yang merupakan salah satu jenis hewan didaerah pantai adalah.....
 - Monyet dan ikan lele
 - kepiting rajungan dan ikan tuna
 - Cumi-cumi dan buaya
 - Hiu dan ikan mujair
- Salah satu contoh tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yaitu...
 - menebang pohon bakau di pantai
 - boros dalam menggunakan air tanah
 - membuang bungkus permen di pantai
 - membersihkan pantai dari sampah plastik

- Dibawah ini yang **bukan** contoh dari perbuatan merawat lingkungan sekitar adalah....
 - Penanaman pohon di lahan kosong
 - Menanam pohon bakau di daerah pesisir pantai
 - Membakar lahan gambut
 - Membersihkan sampah di pesisir pantai
- Akibat yang ditimbulkan kerusakan alam adalah..... kehidupan maki hidup disekitarnya
 - harmonisnya
 - terganggunya
 - terjaganya
 - tenramnya
- Kekayaan alam sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, dibawah yang **bukan** termasuk manfaat kekayaan alam bagi manusia adalah...
 - Untuk mencukupi segala kebutuhan
 - Sebagai sumber makanan
 - Sebagai mata pencarian
 - Untuk diambil dengan skala besar
- Sebagian besar mata pencarian masyarakat di daerah pantai adalah...
 - Petani padi dan petugas kebersihan pantai
 - Petugas parkir dan petani garam
 - Pedagang jala ikan dan satpam
 - Nelayan dan pedagang ikan
- Dibawah ini yang merupakan contoh dari sumber daya alam hayati adalah...
 - Tumbuhan dan hewan
 - Batu dan air
 - Air dan tanah
 - Matahari dan udara
- Yang meliputi sumber daya alam non hayati adalah....
 - Ikan
 - Hewan
 - Tanah
 - Tumbuhan
- Berikut ini merupakan contoh dari penggunaan sumber daya alam mi bumi dalam kehidupan sehari-hari. Minyak bumi dapat dijadikan sebagai...
 - Minyak goreng, dan mentega
 - Air aki
 - Bahan bakar kendaraan
 - Bahan pembuat kosmetik

LAMPIRAN W. HASIL PENELITIAN**LAMPIRAN W 1. HASIL *PRE-TEST POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**Tabel W 1.1 Hasil *pre-test* kelas eksperimen (IVB)

Nilai <i>Pre-test</i> kelas IVB		
No	Nama Siswa	Nilai Pre-test
1	Abdullah Mubarrok	50
2	Ahmad Fahrurrozy	53.33
3	Andi Dwi Prayoga	66.67
4	Andrian Hariyanto	36.67
5	Ardiana Hidayati N.	56.67
6	Bayu Ferli Anggoro	40
7	Dewi Qoriatul F.	80
8	Jepri Pangestu	83.33
9	Maulida Rizka Sugiyanti	96.67
10	Moh. Ardiansyah	50
11	Moh. Habibi	46.67
12	Moh. Rizki Saputra	53.33
13	Moh. Wafi Bahtiar	73.33
14	Muh. Adi Ramadhani	60
15	Muh. Fahri M.	36.67
16	Muh. Hamdani	80
17	Muh. Rifki Anwar	80
18	Rifatul Musrifah	30
19	Saeful Tarim	50
20	Siti Ainurrofika	96.67
21	Siti Lailatur Rohmah	63.33
22	Siti Maulidatus Sa'adah	73.33
23	Subagio Ari Wibowo	63.33
24	Sugik Harso	43.33
25	Tri Wahyu Rima A.	60
26	Ulfi Khoiri	56.67
27	Yeni Fatmawati	73.33
28	Yunita Dwi Rahmania	70

Tabel W 1.2 Hasil *pre-test* kelas kontrol (IVA)

Nilai Pre-test kelas IVA		
No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>
1	Alaik Wahbi M.	70
2	Ali Mufti	53.33
3	Ali Mustofa	60
4	Amsiani	63.33
5	Andreansyah	56.67
6	Burhanuddin R.	36.67
7	Falriski Citra Y.	46.67
8	Fauzan	36.67
9	Imron Sadewa	33.34
10	Ivan Nurhambali	60
11	M. Akbar F.	46.67
12	M. Hanafi	36.67
13	Moch. Erwin	23.33
14	Moh. Nuryakin	26.67
15	Muh. Al-Ayyubi	46.67
16	Muh. Ersha S.	60
17	Muh. Habil Hasan	33.33
18	Muh. Imam	53.33
19	Muh. Lutfi	46.67
20	Muh. Miftahus	23.33
21	Muh. Raditiya A.P.	50
22	Muh. Subhan	26.67
23	Muh. Wahyu F.	80
24	Muslimah	66.67
25	Riski Hidayat	33.33
26	S. Al-Ayyubi	63.33
27	Satria Delon.	43.33
28	Siti Dianatur R.	73.33

Tabel W 1.3 Hasil *post-test* kelas eksperimen (IVB)

Nilai <i>Post-test</i> kelas IVB		
No	Nama Siswa	Nilai Post-test
1	Abdullah Mubarrok	100
2	Ahmad Fahrurrozy	73.33
3	Andi Dwi Prayoga	93.33
4	Andrian Hariyanto	43.33
5	Ardiana Hidayati N.	66.67
6	Bayu Ferli Anggoro	96.67
7	Dewi Qoriatul F.	90
8	Jepri Pangestu	100
9	Maulida Rizka Sugiyanti	100
10	Moh. Ardiansyah	86.67
11	Moh. Habibi	83.33
12	Moh. Rizki Saputra	86.67
13	Moh. Wafi Bahtiar	96.67
14	Muh. Adi Ramadhani	73.33
15	Muh. Fahri M.	63.33
16	Muh. Hamdani	90
17	Muh. Rifki Anwar	93.33
18	Rifatul Musrifah	40
19	Saeful Tarim	70
20	Siti Ainurrofika	100
21	Siti Lailatur Rohmah	86.67
22	Siti Maulidatus Sa'adah	83.33
23	Subagio Ari Wibowo	83.33
24	Sugik Harso	80
25	Tri Wahyu Rima A.	63.33
26	Ulfi Khoiri	96.67
27	Yeni Fatmawati	93.33
28	Yunita Dwi Rahmania	86.67

Tabel W 1.4 Hasil *post-test* kelas kontrol (IVA)

Nilai Post-test kelas IVA		
No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>
1	Alaik Wahbi M.	83.33
2	Ali Mufti	66.67
3	Ali Mustofa	80
4	Amsiani	80
5	Andreansyah	63.33
6	Burhanuddin R.	43.33
7	Falriski Citra Y.	60
8	Fauzan	63.33
9	Imron Sadewa	36.67
10	Ivan Nurhambali	76.67
11	M. Akbar F.	46.67
12	M. Hanafi	43.33
13	Moch. Erwin	26.67
14	Moh. Nuryakin	50
15	Muh. Al-Ayyubi	60
16	Muh. Ersha S.	80
17	Muh. Habil Hasan	53.33
18	Muh. Imam	66.67
19	Muh. Lutfi	63.33
20	Muh. Miftahus	50
21	Muh. Raditiya A.P.	50
22	Muh. Subhan	46.67
23	Muh. Wahyu F.	80
24	Muslimah	83.33
25	Riski Hidayat	33.33
26	S. Al-Ayyubi	86.67
27	Satria Delon.	53.33
28	Siti Dianatur R.	83.33

LAMPIRAN W 2. HASIL PERHITUNGAN UJI-T

Tabel W.2.1 Data hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	<i>pre-test</i> (x_1)	<i>post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>pre-test</i> (y_1)	<i>post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1	50	100	50	2500	70	83.33	13.33	177.69
2	53.33	73.33	20	400	53.33	66.67	13.34	177.96
3	66.67	93.33	26.66	710.76	60	80	20	400
4	36.67	43.33	6.66	44.36	63.33	80	16.67	277.89
5	56.67	66.67	10	100	56.67	63.33	6.66	48.86
6	40	96.67	56.67	3211.5	36.67	43.33	6.66	45.83
7	80	90	10	100	46.67	60	13.33	177.69
8	83.33	100	16.67	177.89	36.67	63.33	26.66	710.76
9	96.67	100	3.33	11.09	33.34	36.67	3.33	11.089
10	50	86.67	36.67	1344.69	60	76.67	16.67	277.89
11	46.67	83.33	36.66	1343.96	46.67	46.67	0	0
12	53.33	86.67	33.34	1111.56	36.67	43.33	6.66	44.36
13	73.33	96.67	23.34	544.76	23.33	26.67	3.34	11.16
14	60	73.33	13.33	177.69	26.67	50	23.33	544.29
15	36.67	63.33	26.66	710.76	46.67	60	13.33	177.69
16	80	90	10	100	60	80	20	400
17	80	93.33	13.33	177.69	33.33	53.33	20	400
18	30	40	10	100	53.33	66.67	13.34	177.96
19	50	70	20	400	46.67	63.33	16.66	277.56
20	96.67	100	3.33	11.089	23.33	50	26.67	711.29
21	63.33	86.67	23.34	544.76	50	50	0	0
22	73.33	83.33	10	100	26.67	46.67	20	400
23	63.33	83.33	20	400	80	80	0	0
24	43.33	80	36.67	1344.69	66.67	83.33	16.66	277.56
25	60	63.33	3.33	11.089	33.33	33.33	0	0
26	56.67	96.67	40	1600	63.33	86.67	23.34	544.76
27	73.33	93.33	20	400	43.33	53.33	10	100
28	70	86.67	16.67	277.89	73.33	83.33	10	100
Jumlah	1723,33	2319,99	596,66	18056,18	1350,0	1710,4	360,42	6472,25
Mean			21,309				12,872	

Tabel W.2.2 ringkasan uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVB)	Kelas Kontrol (IVA)
$\sum N$	28	28
$\sum pre-test$	1723,33	1350,01
$\sum post-test$	2319,99	1710,43
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	596,66	360,42
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	18056,18	6472,25
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	21,309 (M_x)	12,872 (M_y)

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$: jumlah beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

a. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$$1. \text{rata-rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{596,66}{28} = 21,306$$

$$2. \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 18056,18 - \frac{(596,66)^2}{28} = 18056,18 - \frac{356003,12}{28} \\ = 18056,18 - 12714,40 = 5341,78$$

b. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

$$1. \text{rata - rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{360,42}{28} = 12,872$$

$$2. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 6472,25 - \frac{(360,42)^2}{28} = 6472,25 - \frac{129902,58}{28} \\ = 6472,25 - 4639,38 = 1832,87$$

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ = \frac{21,309 - 12,8721}{\sqrt{\left(\frac{5341,78 + 1832,87}{28 + 28 - 2}\right) \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{28}\right)}} \\ = \frac{8,4372}{\sqrt{\left(\frac{7174,65}{54}\right) (0.071428714)}} \\ = \frac{8,4372}{\sqrt{(132,86)(0.071428714)}} \\ = \frac{8,4372}{\sqrt{9,490}} = \frac{8,434}{3,0805} = \mathbf{2,739}$$

Tabel W.2.3 Hasil perhitungan uji-t menggunakan SPSS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Y Equal variances assumed	5.903	.018	2.739	54	.008	8.43714	3.08063	2.26085	14.61343
Y Equal variances not assumed			2.739	43.577	.009	8.43714	3.08063	2.22684	14.64745

Hasil perhitungan menunjukkan harga $t_{hitung} = 2,739$ harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = N_x + N_y - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 54$ mempunyai $t_{tabel} = 2,005$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,739 > 2,005$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar) dengan kelompok kontrol (pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\&= \frac{21,3093 - 12,8721}{\left(\frac{12,8721 + 21,3093}{2}\right)} \times 100\% \\&= \frac{8,4372}{17,0907} \times 100\% \\&= 49,36 \% \text{ (keefektifan sedang)}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas diperoleh hasil ER sebesar 49,36% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar menunjukkan hasil lebih baik 49,36% dibandingkan dengan kelas IVA yang diajar tanpa menerapkan model pembelajaran peta konsep melalui media gambar.

LAMPIRAN X. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar X.1 Siswa mengerjakan soal *pre-test*



Gambar X.3 Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara membuat peta konsep melalui media gambar



Gambar X.4 Siswa tampak antusias dalam membuat peta konsep melalui media gambar



Gambar X.5 Siswa mengkomunikasikan hasil kerja membuat peta konsep melalui media gambar di depan kelas



Gambar X.6 Siswa mengamati peta konsep bergambar kemudian mengolah informasi tersebut.



Gambar X.7 Siswa di kelas kontrol membaca teks bacaan dan mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dengan arahan dari guru.



Gambar X.8 Salah satu siswa di kelas control mengerjakan LKS yaitu membuat pertanyaan tentang keindahan alam negeriku yang terdapat pada buku siswa.



Gambar X.8 Siswa di kelas control mengkomunikasikan hasil pekerjaan mereka tentang keindahan alam dilingkungan sekitar

LAMPIRAN Y. SURAT IZIN PENELITIAN**LAMPIRAN Y 1. SURAT IZIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8304 /UN25.1.5/LT/2014
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 DEC 2014

Yth. Kepala SD Negeri Klompangan 02
Ajung - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Achmad Sigit Pratomo

NIM : 110210204104

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Tema Indahnya Negeriku Siswa Kelas IV SD Negeri Klompangan 02 Ajung Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan I,

Sukatman, M.Pd.

NIP.196401231995121001

LAMPIRAN Y 2. SURAT IZIN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KLOMPANGAN 02
KECAMATAN AJUNG**

Jl. Curah Kates No 48 Klompangan Kec. Ajung Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 423.6/03/413.18.20523505/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Klompangan 02 :

Nama : Sunawan, S.Pd.
NIP : 19621002 198112 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Dinas : SDN Klompangan 02 Ajung Jember

Menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Achmad Sigit Pratomo
NIM : 110210204104
Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Klompangan 02 Ajung Jember tahun pelajaran 2014/2015 guna mendapatkan data-data untuk penyelesaian skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Melalui Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahny Negeriku di SDN Klompangan 02 Ajung Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Februari 2015

Kepala SDN Klompangan 02



Sunawan, S.Pd.

NIP. 19621002 1981121 001

LAMPIRAN Z. BIODATA MAHASISWA

Nama : Achmad Sigit Pratomo
NIM : 110210204104
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 31 Mei 1993
Alamat Asal : Jl. Secoboyo No. 03 Desa Kalisampurno RT 12 RW 04
Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo
Alamat Tinggal : Jl. Jawa IIG No. 9 Tegal Boto Kidul Jember
Telepon : 085850406666
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan